

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) PERUSAHAAN TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA**

(studi pada PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA

(studi pada PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo)

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:
Abd. Kadir Arno, SE., M,Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Raodah Khafifah
NIM : 17 0401 0052
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO Palopo, 11 Oktober 2021



NIM 17 0401 0052

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan terhadap Pembangunan Manusia (Studi pada PT. Toyota Hadji Kalla Kota Palopo) oleh Raodah Khafifah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0052, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 26 November 2021 Miladiyah bertepatan dengan 20 Rabiul Akhir 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 26 November 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Ramlah M., M.M. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Ishak, S.EI., M.EI. | Penguji II | () |
| 5. Abd. Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 19610208 199403 2001

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI
NIP 1981021320060422002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Terhadap Pembangunan Manusia (studi pada PT. Toyota Hadji Kalla Kota Palopo)” setelah melalui proses yang panjang. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do'a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda H. Muh. Asri dan Hj. Zulfiani Rauf, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudaraku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT, mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomidan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. Abd. Kadir Arno, SE., M,Si selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih

gelas SE.

6. Akbar Sabani, S.El., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
 7. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKS IX B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan sarandalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
 8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Perbankan Syariah dan Program Manajemen Bisnis Syariah. Widya, Ainun Anwar, St. Sarah Iskandar, Afrilia Safitri, Dian Aulia, Nurfadillah Nasrul, Oksalia Mourrens dan Rahayu Burhan. Selama ini telah mensupport mulai dari kami memasuki bangku perkuliahan hingga saat ini memiliki impian yang sama untuk menyelesaikan dan mendapat gelar sarjana bersama-sama.
 9. Kepada teman-temanku di Baby Shark Fadillah Mulyanana, Rahmadanti, dan Zulayka Muchtar yang telah memberikan dorongan serta do'a agar bisa menyelesaikan studi dan mendapat gelar sarjana SE yang saat ini juga tengah berjuang untuk bisa menyelesaikan perkuliahan di Universitas masing-masing.
- IAIN PALOPO**
12. Kepada senior Irfan Pallawa yang telah memberikan bantuan, dukungan serta doa mulai dari awal hingga akhir.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِي	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَائِضِلَةُ	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ	: al-hikmah

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعَمُّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), ا ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ل (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi

seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau

sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī

Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnu* بِاللَّهِ *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān
Nasīr al-Dīn al-Tūsī
Nasr Hāmid Abū Zayd
Al-Tūfī
Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

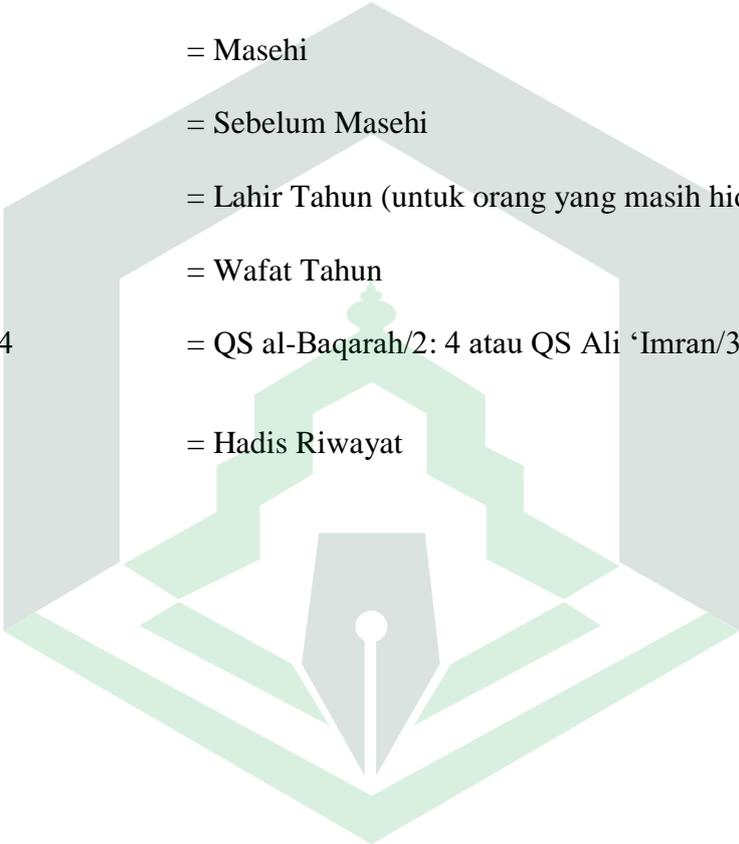
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR HADIS	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	10
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Corporate Social Responsibility.....	14
2. Indeks Pembangunan Manusia.....	22
3. Pendidikan.....	32
4. Kesehatan	37
5. Daya Beli.....	42
C. Kerangka Pikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48
B. Fokus Penelitian.....	48
C. Definisi Istilah.....	49
D. Desain Penelitian.....	49
E. Data dan Sumber Data	49
F. Instrument Penelitian	51
G. Teknik Pengumpulan Data.....	51
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	53
I. Teknik Analisis Data Keabsahan Data.....	56
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	58

A. Deskripsi Data.....	58
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Simpulan	80
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 QS As-Syu'ara/26 : 183	8
---	---

Kutipan ayat 2 QS Al-Baqarah/2	: 20836
Kutipan ayat 3 QS Thaha/20	: 8140
Kutipan ayat 4 QS Al-Baqarah/2	: 27545



IAIN PALOPO

DAFTAR HADIS

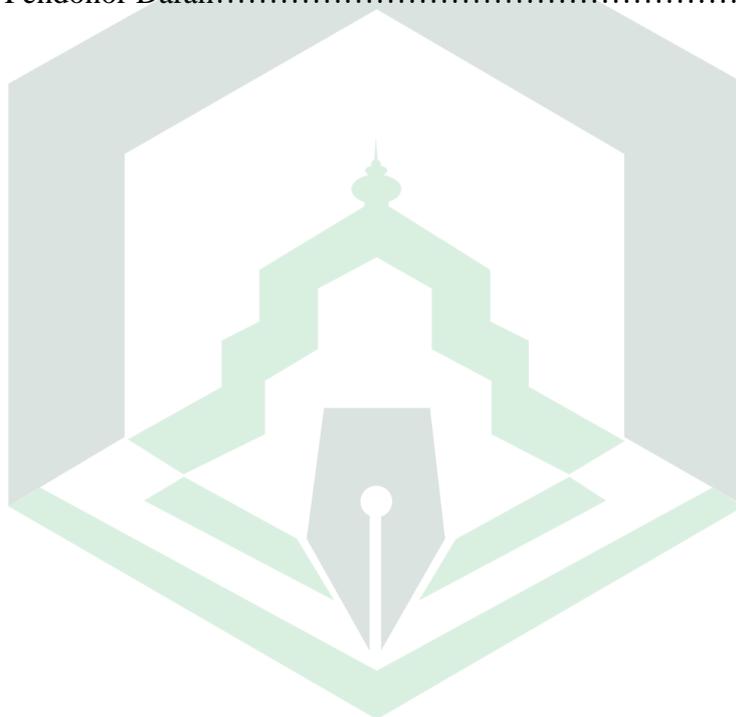
Hadis Tentang Mengajarkan Agar Hidup Hemat	46
--	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IPM Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli di Kota Palopo.....	5
Tabel 2.1 Rata-rata IPM Bidang Pendidikan di Kota Palopo.....	25
Tabel 2.2 Rata-rata IPM Bidang Kesehatan di Kota Palopo	27
Tabel 2.3 Rata-rata IPM Bidang Daya Beli di Kota Palopo.....	29
Tabel 3.1 Data Informan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo	50
Tabel 4.1 Data Jumlah Karyawan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo.....	60
Tabel 4.2 Data Mahasiswa yang Mendapatkan Beasiswa Mahasiswa....	65
Tabel 4.3 Data Mahasiswi yang Mendapatkan Beasiswa Tugas Akhir.....	66
Tabel 4.4 Data Anak Karyawan yang Mendapatkan Beasiswa Keluarga Karyawan....	67
Tabel 4.5 Data Siswa/siswi yang Mendapatkan Bantuan Perlengkapan.....	69
Tabel 4.6 Data Pendoror Darah.....	72



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	47
---------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4 Surat Izin Meneliti



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Raodah Khafifah, 2021. *“Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Terhadap Pembangunan Manusia (studi pada PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abd. Kadir Arno.

Skripsi ini membahas tentang Pengimplementasian Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Terhadap Pembangunan Manusia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Implementasi CSR di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli Masyarakat serta adakah bantuan yang diberikan kepada Masyarakat Kota Palopo melalui program yang dibuat dari Yayasan Hadji Kalla khususnya dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli Masyarakat. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan tehnik reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa CSR di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo khususnya yang melaksanakan kegiatan sosial dibentuk dari Yayasan Hadji Kalla pada bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli Masyarakat memiliki program yang sangat baik. Ketiga bidang tersebut memiliki banyak program diantaranya Beasiswa Mahasiswa dan Beasiswa Mahasiswa Tugas Akhir (skripsi), Bantuan Beasiswa terhadap Keluarga Karyawan di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo, Bantuan Beasiswa yang mendapatkan Bantuan Perlengkapan Sekolah, Pendorong Darah, Kesehatan Gizi Masyarakat, Pelatihan Wirausaha, serta Pengembangan Wirausaha. Masih banyak program yang dimiliki dari Yayasan Hadji Kalla dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan daya beli masyarakat namun tidak semuanya program tersebut telah dilaksanakan di kota Palopo.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility (CSR), Pembangunan Manusia, Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli.

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ide *Corporate Social Responsibility* (CSR) mulai digunakan sejak tahun 1970-an, namun hingga saat ini masih menjadi tema hangat untuk di bahas. *The World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) mendefinisikan CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan para karyawan perusahaan, keluarga, karyawan, komunitas lokal dan komunitas secara keseluruhan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan. Rudito dan Famiola (2007) mendefinisikan CSR sebagai komitmen usaha untuk bertindak etis, beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan dan keluarganya, komuniti lokal dan masyarakat secara lebih luas.¹

Peranan CSR dapat di pandang sebagai upaya untuk mewujudkan *Good Corporate, Governance, Good Corporate Citizenship* dan *Good Business Ethics* dari sebuah entitas bisnis. Tanggung jawab sosial perusahaan secara yuridis telah dinyatakan sebagaimana dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Bab V, Pasal 74. Dalam pasal tersebut di jelaskan tanggung

¹ Bambang Rudito dan Melia Famiola, “*Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia*”, (Bandung: Rekyasa Sains, 2013), 209.

jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan atas eksistensinya dalam kegiatan bisnis.²

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen dalam perusahaan yang memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap suatu masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan. Dalam membangun suatu lingkungan sekitar dengan baik dan sejahtera, sebagian yang hendak diperoleh dan sebagian dari keuntungan yang diperoleh yang hendaknya akan dikembalikan pada masyarakat.³

Menurut Budimanta *et al.* (2008) CSR pada dasarnya merupakan suatu elemen yang penting dalam kerangka sustainability yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya yang merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya, maupun eksternal (kelembagaan, pengaturan umum, anggota-anggota masyarakat, kelompok masyarakat sipil, dan perusahaan lain.⁴ Hal ini juga dikemukakan oleh Dya Ayu Setyaningrum di dalam skripsinya bahwa CSR pada dasarnya merupakan suatu elemen yang penting dalam kerangka sustainability yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial budaya yang merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis.⁵

IAIN PALOPO

² Hirman, Yuni Purwati, Sigit Sapto Nugroho, "*Hukum Perseoran Terbatas*", (Solo: Pustaka Iltizam, 2017), 12.

³ Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

⁴ Arif Budimanta, "*Corporate Social Responsibility Alternative bagi Pembangunan Indonesia*", (Jakarta: ICSD, 2008), 22.

⁵ Dyah Ayu Setyaningrum, Skripsi, "*Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*", Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2011, 17.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau yang kita kenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan. Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perseoran untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseoran sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Ada tiga tanggung jawab perusahaan terhadap para pemangku kepentingan (stakeholder) yang bersifat stimulant dan independen. Ketiga tanggung jawab tersebut harus dilakukan perusahaan secara bersamaan dengan tidak saling meniadakan. Ketiga tanggung jawab tersebut saling menentukan satu dengan yang lain, dan dapat berdampak pada eksistensi perusahaan, yaitu : “Tanggung jawab secara ekonomi (*economic responsibility*), tanggung jawab atas hukum dan peraturan (*legal responsibility*), dan tanggung jawab sosial (*social responsibility*).⁶

Pembangunan manusia menempatkan manusia sebagai tujuan akhir dari suatu pembangunan itu sendiri bukan melaikan alat dari pembangunan. United Nations Development Programme (UNDP) telah menerbitkan indikator yakni Indeks Pembangunan Manusia (IPM) untuk mengukur suatu kesuksesan dalam pembangunan dan kesejahteraan dalam suatu negara. IPM adalah suatu tolak ukur angka kesejahteraan pada suatu daerah atau negara yang dilihat berdasarkan tiga dimensi: yaitu angka harapan hidup waktu lahir (*life expectancy at birth*), angka melek huruf

⁶ Nor Hadi, *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 21.

(*literacy rate*), rata lama-lama sekolah (*mean years of schooling*), dan kemampuan daya beli (*purchasing power parity*).⁷

Indeks Pembangunan Manusia berperan penting dalam suatu pembangunan dalam perekonomian modern. Karena, pembangunan manusia yang baik akan menjadikan faktor produksi yang dapat memaksimalkan. Mutu penduduk yang baik akan mampu berinovasi dalam mengembangkan faktor-faktor produksi yang ada. Selain dari pada itu, pembangunan manusia yang tinggi akan mengakibatkan jumlah penduduk yang tinggi sehingga akan menaikkan tingkat konsumsi. Hal ini pun akan memperpuhah untuk menggalakkan suatu pertumbuhan ekonomi.⁸

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen dasar kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak. Untuk mengukur dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indicator umum harapan hidup saat lahir. Selanjutnya, untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indicator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi standar hidup layak digunakan indicator kemampuan daya beli.⁹ Berikut

⁷ UNDP: *United Nations Development Programme* 1996, 16.

⁸ UNDP: *United Nations Development Programme* 1996, 18.

⁹ Yoyo Karyono, Ema Tusianti, I Gusti Ngurah Agung Rama Gunawan, Adi Nugroho, Alvina Clarissa, *Indeks Pembangunan Manusia 2020*, (Jakarta: Badan Pusat Statistiik, 2020), 145.

tabel dibawah ini dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada indeks pendidikan, indeks kesehatan dan indeks daya beli sebagai berikut:

Tabel 1.1 Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pada Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli di Kota Palopo

Tahun 2011-2020

No	Tahun	IPM	Pendidikan	Kesehatan	Daya Beli
1.	2011	74,02	71.19	76.92	74.07
2.	2012	74.54	72.03	77	74.39
3.	2013	75.02	73.04	77.08	74.64
4.	2014	75.65	74.89	77.11	74.97
5.	2015	76.27	75.87	77.23	75.72
6.	2016	76.45	75.95	77.31	76.10
7.	2017	76.71	76.24	77.38	76.51
8.	2018	77.30	76.87	77.68	77.35
9.	2019	77.98	77.69	78.14	78.12
10.	2020	78.06	77.76	78.28	78.14
	Rata-rata	76.20	75.22	77.41	76.00

Dalam menerapkan CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat, baik sebagai subjek program CSR. Salah satunya di bidang korporasi yang memberikan perhatian kepada masyarakat adalah Kalla Group melalui anak perusahaan yaitu Yayasan Hadji Kalla, merupakan Group Bisnis terkemuka di

Indonesia dan Indonesia Timur secara khusus dengan omzet yang besar serta tingginya tingkat kepedulian korporasi tersebut terhadap lingkungan sekitar. Hal ini dikarenakan masyarakat adalah salah satu pihak yang cukup berpengaruh dalam menjaga eksistensi suatu perusahaan karena menurut Drs. H. Muhamaad Jusuf Kalla jika perusahaan ingin maju maka masyarakatnya pun harus ikut maju. Masyarakatnya adalah pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan, baik itu berdampak positif maupun negative.¹⁰

Di Indonesia sendiri, tampak kecenderungan pelaksanaan CSR yang sangat bergantung pada *Chief Executive Officer* (CEO) perusahaan. Artinya, kebijakan CSR tidak otomatis selaras dengan visi dan misi perusahaan. Jika sang CEO memiliki jiwa kemanusiaan yang tinggi, besar kemungkinan perusahaan akan melakukan CSR yang layak. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan komitmen bersama inilah yang harus di implementasikan bagi perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama baik buat internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.¹¹ *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan atau tanggung jawab sosial pada PT Toyota Hadji Kalla apakah telah melaksanakan tanggung jawab sosial masyarakat dalam tiga bidang, yaitu di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli.

Menurut perspektif Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep dari ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Begitupun juga dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Ihsan merupakan

¹⁰ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 130.

¹¹ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, 134.

melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan bagi orang lain demi mendapatkan ridha Allah SWT. Disamping itu, CSR dan IPM merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlak (*haqiiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.

Corporate Social Responsibility (CSR) dan Indeks Pembanguna Manusia (IPM) ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*), dan tanggung jawab (*responsibility*).¹²

Di dalam ajaran Islam terdapat dua prinsip utama, tidak seorangpun atau sekelompok orang yang berhak mengeksploitasi orang lain, yang kedua, tidak ada sekelompok orang yang boleh memisahkan diri dari orang lain dengan tujuan untuk membatasi kegiatan sosial ekonomi di kalangan mereka saja. Allah SWT melarang merugikan hak orang lain, sebagaimana dijelaskan dalam QS. As-Syu'ara (26)/183:

مُفْسِدِينَ آلَارْضِ فَاعْتَوْ لَوْ هُمْ شَيْئًا سَلْنَا تَبْخَسُوا لَا

IAIN PALOPO

Terjemahnya:

¹² Aisyah Amini, Skripsi, *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Pandangan Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018, 24.

“Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan.”¹³

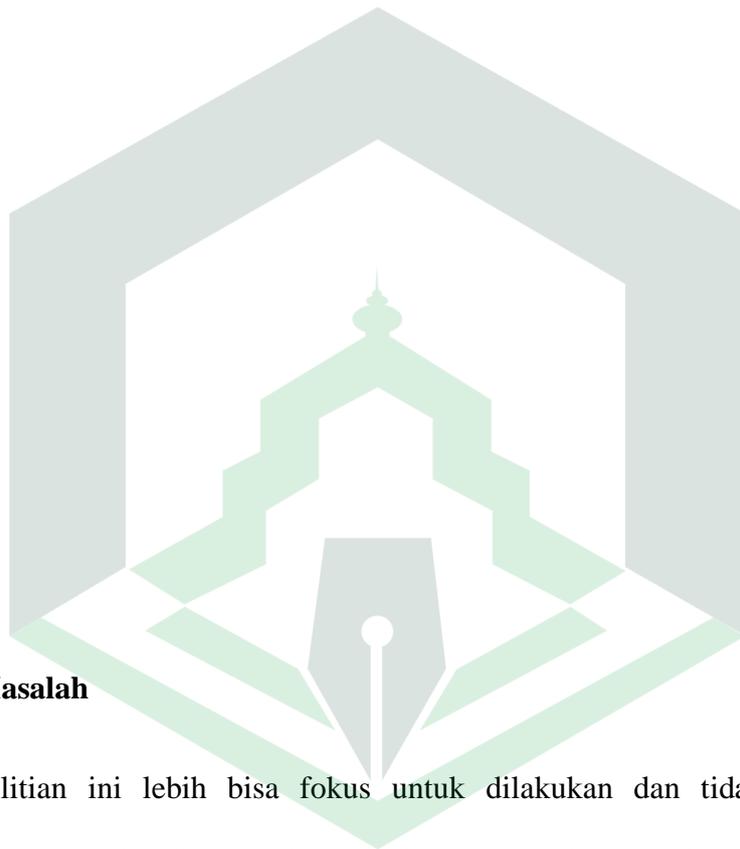
Maksud dari ayat diatas menjelaskan tentang orang yang suka mengurangi takaran maupun timbangan yaitu dengan menyempurnakan takaran bagi manusia, takaran yang penuh bagi mereka. Lakukanlah dengan adil dan lurus serta janganlah melakukan atau mengurangi manusia sedikitpun untuk haknya. Serta janganlah seorang pun melakukan berbagai macam kerusakan di muka bumi dengan perbuatan yang syirik, kecurangan, perampasan, dan tindakan yang tidak adil serta melakukan perbuatan maksiat yang tidak di ridhai oleh Allah SWT.

Sistem ekonomi Islam memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat. Memberikan rasa keadilan, kebersamaan, dan juga rasa kekeluargaan serta mampu memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada setiap manusia. Namun sebagai orang Islam, tentu kita mempunyai pandangan yang berbeda dengan orang-orang yang berpegang pada ekonomi konvensional dalam hal kesejahteraan.¹⁴

Berdasarkan uraian latar belakang diatas yang menjelaskan tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Pembangunan Manusia pada bidang pendidikan, kesehatan dan daya beli di PT Toyota Hadji Kalla Kota Palopo maka penulis tertarik meneliti **“Implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan Terhadap Pembangunan Manusia”**.

¹³Halim, *Al-Qur'an Al-Karim Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Halim Qur'an, 2017), 374.

¹⁴ Amirus Sodiq, “Equilibrium”, *Konsep Kesejahteraan dalam Islam* 3, no. 2 (Desember 2, 2015), 383. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/equilibrium>.



B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih bisa fokus untuk dilakukan dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan, maka penulis membatasi variabel pada implementasi csr di toyota hadji kalla cabang kota Palopo terhadap bidang pendidikan, bidang kesehatan dan daya beli masyarakat. Agar kiranya apakah csr diperusahaan tersebut telah menyalurkan bantuan kepada masyarakat untuk lebih jelas membuktikan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT Toyota Hadji Kalla pada bidang pendidikan di Kota Palopo?
2. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT Toyota Hadji Kalla pada bidang kesehatan di Kota Palopo?
3. Bagaimana implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan di PT Toyota Hadji Kalla pada bidang daya beli di Kota Palopo?

C. Tujuan Penelitian

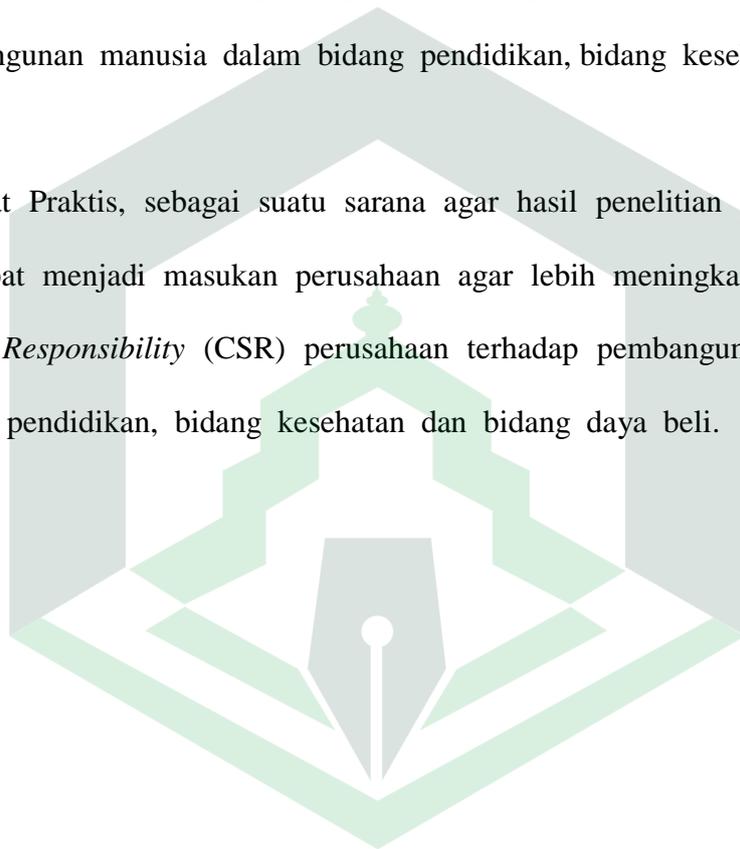
Dalam sebuah kajian *Corporate Social Responsibility* (CSR) ilmiah, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT Toyota Hadji Kalla pada bidang pendidikan di Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT Toyota Hadji Kalla pada bidang kesehatan di Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan PT Toyota Hadji Kalla pada bidang daya beli di Kota Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penulisan ini maka diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka akan memberikan jawaban mengenai kebenaran teori bahwa suatu perusahaan harus memberikan manfaat serta menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perusahaan yang diharapkan akan meningkatkan kesejahteraan baik dalam karyawan, pelanggan, dan juga masyarakat local terhadap pembangunan manusia dalam bidang pendidikan, bidang kesehatan dan daya beli.
2. Manfaat Praktis, sebagai suatu sarana agar hasil penelitian yang dilakukan ini dapat menjadi masukan perusahaan agar lebih meningkatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan terhadap pembangunan manusia di bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang daya beli.



IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian pertama ini dilakukan oleh Dyah Ayu Setyaningrum pada tahun 2011 yang berjudul *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan adalah kuesioner yang digunakan yaitu Corporate Social Responsibility Goal, Corporate Social Issues, dan Corporate Relation Program secara signifikan memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan hidup masyarakat.¹⁵

Penelitian kedua dilakukan oleh Aisyah Amini pada tahun 2018 yang berjudul *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program CSR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan dalam perspektif ekonomi Islam pelaksanaan CSR PT. Pertamina Geothermal Energy Area Ulubelu sesuai dengan prinsipnya yaitu keseimbangan dan tanggung jawab dalam bisnis.¹⁶

¹⁵ Dyah Ayu Setyaningrum, Skripsi, *Pengaruh Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2014.

¹⁶ Aisyah Amini, Skripsi, *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Hidup Masyarakat dalam Pandangan Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.

Penelitian ketiga dilakukan oleh Nurul Yunara pada tahun 2019 yang berjudul *Pengaruh CSR (Corporation Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR yang diberikan PT Bertindo yaitu dengan memperkerjakan masyarakat sekitar sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, memberikan sarana air bersih, memberikan bantuan material saat pembangunan tempat ibadah, memberikan bantuan aliran listrik.¹⁷

Penelitian keempat dari Skripsi yang dilakukan oleh Anisa Syahrani, tentang *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan, dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Di dalam skripsi tersebut hasil penelitiannya menunjukkan tidak ada pengaruh dan tidak signifikan kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut pandangan ekonomi Islam pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting karena manusia sebagai wakil Allah SWT di muka bumi yang memikul tugas dan tanggung jawab yang cukup berat.¹⁸

Penelitian kelima dari Jurnal yang dilakukan oleh Inayah Swasti Ratih dan Tamimah, tentang *Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam*. Di dalam jurnalnya hasil pembahasannya yaitu dengan pengukuran pembangunan Indonesia menggunakan indicator pengukuran HDI belum dapat memberikan kesejahteraan masyarakat. Hal

¹⁷ Nurul Yunara, Skripsi, *Pengaruh CSR (Corporation Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung 2019.

¹⁸ Anisa Syahrani, Skripsi, *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018.

ini dikarenakan HDI mempunyai aspek ketidaksetaraan. Karena HDI hanya mengukur dari segi materialnya saja, sedangkan spiritualnya tidak diukur.¹⁹

Persamaan beberapa penelitian yang telah dibuat dan yang penulis buat terletak pada bidang Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap perspektif ekonomi islam sedangkan perbedaannya ada beberapa yang menggunakan secara konvensional dan tidak menjelaskan tentang Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Sedangkan perbedaan sebuah penelitian yang telah di buat dan yang penulis buat terletak pada Indeks Pembangunan Manusia dalam Islam sedangkan perbedaannya adalah terletak pada penelitian tersebut menggunakan Maqashid Syariah sedangkan penulis menggunakan Konsep Syariah Islam.

B. Deskripsi Teori

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen suatu perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dalam memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan juga menitikberatkan pada kesinambungan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.²⁰

¹⁹ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah, "IZZI: Jurnal Ekonomi Islam." *Indeks Pembangunan Manusia dalam Islam* 1, no. 1 (Januari 2, 2020). <https://jurnal.stebibama.ac.id/index.php/izzzi>.

²⁰ Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori, Kasus dan Solusi)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 81.

Menurut Achmad Lamo Said, “Corporate Social Responsibility (CSR) bisa diartikan dengan upaya dari perusahaan untuk menaikkan citranya di mata public dengan membuat program-program amal baik yang bersifat eksternal maupun internal. Program eksternal dengan menjalankan kemitraan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Sedangkan secara internal maupun produksi dengan baik, mencapai profit yang maksimal dan mensejahterakan karyawan”.²¹

Menurut Rintan Saragih, “Corporate Social Responsibility (CSR) adalah bentuk tanggung jawab dari setiap perusahaan terhadap suatu lingkungan terutama dalam kerusakan lingkungan yang semakin parah”.²²

Adapun asal mula penerapan CSR itu berawal dari tekanan sosial. Perkembangan awal mula CSR tahun 1950-1960-an, masih dipahami secara sederhana. Pada saat itu, *social responsibility* dipahami sebagai derma perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya. Di Indonesia, istilah CSR semakin populer digunakan sejak tahun 1960-an. Beberapa perusahaan sebenarnya telah lama melakukan CSR (Corporate Social Responsibility) atau aktivitas sosial perusahaan. Semakin tinggi tingkat peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan memunculkan tuntutan tanggung jawab perusahaan. Hal

²¹ Achmad Lamo Said, *Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Governance*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 23.

²² Rintan Saragih, *Berwirausaha Cerdas*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 53.

itu karena, peningkatan pengetahuan masyarakat meningkatkan keterbukaan ekspektasi masa depan dan sustainabilitas pembangunan.²³

Hakikat tanggung jawab sosial yakni dengan memiliki sikap saling peduli. Sikap saling peduli sebagai wujud dalam tanggung jawab manusia sebagai makhluk yang sosial. Bertolak dari hakikat, CSR dapat diartikan tanggung jawab moral perusahaan terhadap suatu masyarakat dimana perusahaan akan melaksanakan aktivitas bisnisnya, entah itu masyarakat dalam arti sempit (karyawan-karyawati di lingkungan internal perusahaan) atau masyarakat dalam arti luas. Secara konseptual, CSR adalah sebuah pendekatan yang dimana perusahaan akan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan juga kemitraan.²⁴

Interdependensi antara masyarakat, perusahaan, pemerintah dan *stakeholder* lain merupakan suatu keniscayaan empiris. Untuk itu, komunitas dan korporasi terdapat hubungan simbolis mutualisme (tidak diametral). Menurut eksistensi perusahaan diharapkan memiliki kemanfaatan, seperti membuka lapangan kerja, membayar pajak, menciptakan pola ekonomi, membantu komunitas sekitar dan sejenisnya. Di sisi lain, stakeholder juga merupakan pihak yang rasional, sehingga merasa perlu terlindungi kepentingannya terhadap korporasi.²⁵ Jadi, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tanggung jawab sosial atau sebuah kedudukan, jabatan besar

²³ Noor Achmad, *Corporate Social Responsibility*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 1.

²⁴ Irham Fahmi, *Etika Bisnis (Teori, Kasus dan Solusi)*, 82.

²⁵ Noor Achmad, *Corporate Social Responsibility*, 108.

bagi setiap perusahaan atau unit bisnis yang harus dijalankan sesuai syariat agama, yang dimana mampu bersaing secara sehat tanpa merugikan pihak dari manapun.

a. Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki banyak manfaat bagi perusahaan meskipun perusahaan harus mengeluarkan sebagian keuntungan yang didapatnya. Adapun manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra perusahaan.
- 2) Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- 3) Mereduksi resiko bisnis perusahaan.
- 4) Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- 5) Membuka peluang pasar lebih luas.
- 6) Mereduksi biaya, misalnya terkait pembuangan limbah.
- 7) Memperbaiki hubungan dengan stakeholders.
- 8) Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- 9) Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- 10) Peluang mendapatkan penghargaan.²⁶

b. Prinsip-Prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR)

²⁶ Irham Fahmi, *Etika Bisnis, Teori, Kasus, dan Solusi*, 83.

Crowther David mengurai prinsip-prinsip tanggung jawab sosial (*social responsibility*) menjadi tiga yaitu:

1) *Sustainability*, berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas (*action*) tetap memperhitungkan berkelanjutan sumber daya di masa depan. Berkelanjutan juga memberikan arahan bagaimana menggunakan sumber daya sekarang tetap memperhatikan dan memperhitungkan kemampuan generasi masa depan.

2) *Accountability*, merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggung jawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Akuntability dibutuhkan, ketika aktivitas perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi lingkungan eskternal.

3) *Transparency*, merupakan prinsip penting bagi pihak eskternal. *Transparency* bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan berikut dampak terhadap eskternal.²⁷

Adapun yang dapat menjadi Indikator Keberhasilan Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu:

1) Secara umum, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang dikandungnya yaitu turut menegakkan *social justice, sustainability, equit*.

2) Secara sosial, keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimisasi sosial korporasi dihadapan stakeholder sosialnya.

²⁷ Nurdin M. Rachman, Asep Efendi dan Emir Wicaksanan, *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*, (Cet I: Jakarta, Penebar Swadaya, 2011), 84.

3) Secara bisnis, keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan sosial image.

4) Secara teknis, keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknik lapangan.²⁸

c. Model tanggung jawab Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia

Implementasi CSR di Indonesia mencakup hal-hal berikut ini:

1) Bantuan Sosial

Meliputi bakti sosial, pengadaan sarana kesehatan, rumah ibadah, jalan dan sarana umum lainnya, penanggulangan bencana alam, pengetasan kemiskinan, dan pembinaan masyarakat.

2) Pendidikan dan pengembangan

Meliputi pengadaan sarana pendidikan dan pelatihan, melaksanakan pelatihan, dan memberikan program beasiswa kepada anak-anak usia sekolah.

3) Ekonomi

Meliputi mengadakan program kemitraan, memberikan dana atau pinjaman lunak untuk mengembangkan usaha dan memberdayakan masyarakat sekitar.

4) Lingkungan

Meliputi pengelolaan lingkungan, penanganan limbah, dan melestarikan alam dan keragaman hayati.

5) Konsumen

²⁸ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), 465.

Melakukan perbaikan produk secara berkesinambungan, layanan bebas pulsa dan menjamin ketersediaan produk.²⁹

d. Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

1) *Corporate Social Responsibility* dan kegiatan philanthropy perusahaan, CSR adalah suatu komitmen bersama dari seluruh stakeholders perusahaan untuk bersama-sama bertanggung jawab terhadap masalah-masalah sosial.

2) *Corporate Social Responsibility dan Ketaatan Perusahaan Pada Hukum*, CSR adalah sebuah komitmen bersama dari seluruh stakeholders perusahaan yang dinyatakan baik dalam *code of conduct*, *code of ethics*, *corporate policy* maupun *statement of principles* perusahaan serta diwujudkan dalam setiap tindakan yang diambil oleh perusahaan tersebut, dan harus ditaati oleh setiap stakeholder tersebut.

3) *Teori Triple Bottom Line*, Elkington memberi pandangan bahwa jika sebuah perusahaan ingin mempertahankan kelangsungan hidupnya, maka perusahaan tersebut harus memperhatikan “3P”. selain mengejar keuntungan (*profit*), perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat ada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*people*) dan berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*).³⁰

e. Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkungannya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang

²⁹ Nana Herdiana Abdurrahman, *Manajemen Strategi Pemasaran*, 465.

³⁰ Busyra Azheri, *Corporate Social Responsibility dari Voluntary menjadi Mandatory*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 40.

lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.³¹

Dalam perspektif ekonomi Islam, Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemnfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam. Allah SWT adalah pemilik mutlaq (haqiqiyah) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (temporete) yang berfungsi sebagai penerima amanah.³²

Islam memberikan sebuah perhatian terhadap suatu bisnis melalui aspek moral untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Dalam aspek ini juga ditegaskan oleh Nabi Muhammad SAW beliau mengatakan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Malik bin Anas “seorang pekerja/karyawan berhak setidaknya mendapatkan makanan yang baik dan pakaian dengan ukuran yang layak dan tidak dibebani dengan kemampuan untuk bekerja di luar batas”.³³

Islam juga mempertimbangkan kelestarian lingkungan sebagai salah satu tanggung jawab sosial. Semua upaya bisnis harus memastikan kelestarian lingkungan. Hubungan antara manusia dengan lingkungan sangat dekat dan tidak dapat dipisahkan

³¹ Rafik Isa Beekhun, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 65.

³² Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), 45.

³³ Ibnu Rusyd, *Bidayatul Mujtahid terjemahan*, (Cet: II, Jakarta: Pustaka Amani, 2002), 100.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

UNDP (United Nations Development Programme), memberikan pengertian bahwa pembangunan manusia merupakan untuk memperbesar pilihan-pilihan pada manusia. Konsep pembangunan manusia tersebut pada dasarnya mencakup dimensi pada pembangunan yang sangat luas. Dalam konsepnya, pembangunan seharusnya dapat dianalisis serta dipahami dari sudut manusia bukan hanya pada pertumbuhan ekonominya. Konsep pembangunan yang terfokus pada manusia, pembangunan harus dilakukan secara seimbang. Seimbang antara membangun kemampuan dan juga memanfaatkan kemampuan.³⁴

Indeks Pembangunan Manusia adalah indeks yang mengukur pada pencapaian pembangunan sosial ekonomi suatu daerah atau negara, yang mengkombinasikan pada pencapaian di bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Pendapatan riil perkapita yang disesuaikan. Menurut United Nations Development Programme (UNDP), dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terdapat tiga indikator yang digunakan dalam mengukur pencapaian rata-rata suatu negara dalam pembangunan manusia, yakni: lama hidup, yang diukur dengan angka harapan hidup ketika lahir, pendidikan yang diukur berdasarkan pada rata-rata lama sekolah dan juga angka melek huruf penduduk usia 15 tahun ke atas, standar hidup yang diukur dengan pengeluaran pendapatan perkapita yang telah disesuaikan menjadi prioritas pada daya beli.³⁵

³⁴ UNDP: *United Nations Development Programme 1995*, 103.

³⁵ Yunita Mahrany, Skripsi, *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2012, 15.

IPM diperkenalkan oleh salah satu lembaga dari Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berskala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). Sejumlah premis penting dalam pembangunan manusia sebagaimana yang tertuang dalam Human Development Report yaitu:

- 1) Pembangunan harus mengutamakan penduduk sebagai pusat perhatian.
- 2) Pembangunan dimaksudkan untuk memperbesar pilihan-pilihan bagi penduduk, tidak hanya untuk meningkatkan pendapatan mereka.
- 3) Pembangunan manusia memperhatikan bukan hanya pada upaya meningkatkan kemampuan (kapabilitas) manusia tetapi juga dalam upaya-upaya memanfaatkan kemampuan manusia secara optimal.
- 4) Pembangunan manusia didukung oleh empat pilar pokok, yaitu: produktivitas, pemerataan, kesinambungan, dan pemberdayaan.
- 5) Pembangunan manusia menjadi dasar dalam penentuan tujuan pembangunan dan dalam menganalisis pilihan-pilihan untuk mencapainya.³⁶

Dimensi Pembangunan manusia pada tahun 1990 UNDP menetapkan tiga dimensi pembentukan IPM. Ketiga dimensi ini merupakan pendekatan yang dipilih dalam penggambaran kualitas hidup manusia dan tidak mengalami perubahan hingga saat ini. Dimensi ini mencakup umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent standard of living*).³⁷

³⁶ “Indeks Pembangunan Manusia”, <https://berkas.dpr.go.id/file/pdf>, 20 September 2021.

³⁷ Yoyo Karnoyo. Sadava et al., *Indeks Pembangunan Manusia*, (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2020), 9.

a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pada Bidang Pendidikan

Indeks pendidikan merupakan pencerminan hasil pembangunan di bidang pendidikan yang mempunyai kedudukan strategis, mengingat kualitas sumber daya manusia yang tercermin didalamnya sangat menentukan tingkat produktivitas suatu bangsa. Indeks pendidikan diukur dari kemampuan baca tulis orang dewasa secara tertimbang (dua pertiga) dan rata-rata tahun bersekolah.

Kemampuan baca-tulis orang dewasa tercermin dari data angka melek huruf (*literacy rate*) yaitu proporsi penduduk usia 15 tahun ke atas yang bisa membaca dan menulis (baik huruf latin maupun huruf lainnya). Rata-rata lama sekolah (*mean-years of schooling*) menunjukkan jenjang pendidikan ditempuh oleh penduduk usia 25 tahun keatas. Adapun tabel IPM di bidang pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bidang Pendidikan
AHS dan RLS di Kota Palopo

Tahun 2011-2020

No	Tahun	Indeks Pendidikan	AHS	RLS
1.	2011	71.19	13.84	9.38
2.	2012	72.03	14.16	9.89

3.	2013	73.04	14.49	9.95
4.	2014	74.89	15.01	9.96
5.	2015	75.87	15.02	10.25
6.	2016	75.95	15.03	10.26
7.	2017	76.24	15.05	10.33
8.	2018	76.87	15.06	10.51
9.	2019	77.69	15.07	10.75
10.	2020	77.76	15.08	10.76
	Rata-rata	75.22	14.78	10.25

Berdasarkan tabel diatas rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada bidang pendidikan di Kota Palopo tahun 2011-2020 indeks pendidikan dengan rata-rata 75.22, AHS (Angka Harapan Sekolah) dengan rata-rata 14,78, dan RLS (Rata-rata lama sekolah) dengan rata-rata 10,25.

Teori Human Capital mengatakan bahwa populasi pada yang berpendidikan merupakan penduduk yang berusia produktif, teori Human Capital menekankan bagaimana pendidikan itu meningkatkan teori produktifitas dan juga efisiensi pekerja dengan meningkatkan pada tingkat stok kognitif dan kemampuan pekerja manusia yang produktif secara ekonomi merupakan produk dari kemampuan bawaan dari investasi pada manusia. Penyediaan pada pendidikan formal dipandang sebagai investasi pada modal manusia yang dianggap sama atau bahkan lebih berharga dari pada modal fisik.³⁸

b. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pada Bidang Kesehatan

³⁸ Todaro dan Michael, *Pembangunan Ekonomi 2*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2000), 165

Indikator yang mewakili dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah umur harapan hidup waktu lahir. Angka Harapan Hidup (AHH), dijadikan indikator dalam mengukur kesehatan suatu individu di suatu daerah. Angka Harapan Hidup (AHH) adalah perkiraan tingkat usia rata-rata yang akan dicapai oleh penduduk dalam periode waktu tertentu. Semakin baik kondisi perekonomian dan pelayanan kesehatan di negara tersebut.³⁹

Angka Harapan Hidup (AHH) dihitung menggunakan pendekatan tak langsung (indirect estimation). Ada dua jenis data yang digunakan dalam penghitungan angka harapan hidup yaitu Anak Lahir Hidup (ALH) dan Anak Masih Hidup (AMH). Sementara itu, untuk menghitung indeks harapan hidup digunakan nilai maksimum harapan hidup sesuai standar UNDP, dimana angka tertinggi sebagai batas untuk penghitungan indeks dipakai 85 tahun dan terendah 25 tahun (standar UNDP).⁴⁰

Derajat kesehatan penduduk suatu wilayah secara umum dapat dilihat dari rata-rata lama hidup yang akan dicapai oleh bayi yang baru lahir pada suatu daerah atau biasa dikenal dengan istilah angka harapan hidup waktu lahir. Hasil indikator komposit yang berkaitan dengan Usia Harapan Hidup ternyata dalam menghasilkan angka-angkanya akan menunjukkan hasil pembangunan kesehatan masyarakat yang berhubungan langsung dengan peningkatan Usia Harapan Hidup pada suatu daerah.

³⁹ Irfan Syauqi Beik, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2016), 147.

⁴⁰ Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Selatan*, (Makassar: Badan Pusat Statistik, 2015), 140.

Indeks pembangunan ini sebagaimana pada HDI yang merupakan indikator komposit khusus dapat digambarkan pada kemajuan pembangunan kesehatan.⁴¹

Berikut, Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada bidang Kesehatan di Kota Palopo sebagai berikut:

Tabel 2.2 Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bidang Kesehatan

AHH di Kota Palopo
Tahun 2011-2020

No	Tahun	Indeks Kesehatan	AHH
1.	2011	76.92	70
2.	2012	77	70.05
3.	2013	77.08	70.10
4.	2014	77.11	70.12
5.	2015	77.23	70.02
6.	2016	77.31	70.25
7.	2017	77.38	70.30
8.	2018	77.68	70.49
9.	2019	78.14	70.79
10.	2020	78.28	70.88
	Rata-rata	77.41	70.32

Berdasarkan tabel di atas pada rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bidang kesehatan tahun 2011-2020 di Kota Palopo dengan indeks kesehatan rata-rata 77,41 dan AHH (Angka Harapan Hidup) rata-rata 70,32.

⁴¹ Badan Pusat Statistik, *Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Selatan*, (Makassar: Badan Pusat Statistik, 2015), 142.

c. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Pada Bidang Daya Beli

Indikator Daya Beli digunakan sebagai mengukur standar hidup manusia, pada indikator ini juga dipengaruhi oleh pengetahuan serta peluang yang ada serta merealisasikan pengetahuan dalam berbagai kegiatan produksi sehingga menghasilkan output yang baik barang maupun jasa sebagai pendapatan. Kemudian, pendapatan yang ada akan menciptakan suatu pengeluaran ataupun konsumsi. Pengeluaran per kapita memberikan suatu gambaran pada tingkat daya beli atau dengan singkatan PPP (*purchasing power parity*) masyarakat dan sebagai salah satu komponen yang akan digunakan dalam melihat status pembangunan manusia di suatu wilayah.⁴²

Besarnya pendapatan pada suatu rumah tangga yang diterima dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun, data pada pendapatan yang akurat akan sulit di peroleh sehingga dalam SUSENAS didekati melalui data dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan yang dapat menggambarkan bagaimana penduduk dapat mengalokasikan kebutuhan rumah tangganya. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai dari pengeluaran pada rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar provinsi khususnya yang dapat dilihat dari segi ekonomi. Distribusi pada pengeluaran per kapita untuk bagian

⁴² Yunita Mahrany, Skripsi, *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2015, 23.

konsumsi makanan dan bukan makanan berkaitan erat dengan tingkat kesejahteraan masyarakat (daya beli).⁴³

Perhitungan indikator konsumsi riil per kapita yang telah disesuaikan yang dilakukan melalui beberapa tahapan pekerjaan dengan menghitung pengeluaran konsumsi per kapita, mendeflasikan nilai (1) dengan IHK ibukota provinsi yang sesuai, menghitung daya beli per unit (PP/Unit), membagi nilai (2) dengan PPP/Unit, serta menyesuaikan nilai C dengan formula Atkinson sebagai upaya untuk memperkirakan nilai marginal *utility*. Berikut tabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) bidang daya beli di Kota Palopo sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Bidang Daya Beli

PPP(P3) di Kota Palopo

Tahun 2011-2020

No	Tahun	Indeks Daya Beli	P3
1.	2011	74.07	11.372
2.	2012	74.39	11.493
3.	2013	74.64	11.590
4.	2014	74.97	11.713
5.	2015	75.72	12.005
6.	2016	76.10	12.156
7.	2017	76.51	12.319

⁴³ Yunita Mahrany, Skripsi, *Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sulawesi Selatan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar 2015, 25.

8.	2018	77.35	12.662
9.	2019	78.12	12.986
10.	2020	78.14	12.955
	Rata-rata	76.00	12125.10

Berdasarkan pada tabel diatas rata-rata Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada bidang daya beli dengan indeks daya beli rata-rata 76.00 dan PPP (pengeluaran per kapita) rata-ratanya 12125.10.

d. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dalam perspektif ekonomi Islam

Perspektif Islam mengenai pembangunan ekonomi memiliki sifat unik yang membuatnya menjadi sangat berbeda dengan pandangan dalam konvensional. Dalam Islam tujuan dari pembangunan ekonomi adalah untuk mencapai kesejahteraan menyeluruh baik di dunia dan akhirat. Karakteristik lain dari pengembangan ekonomi Islam, indikator konvensional saja tidak cukup menjadi ukuran tingkat pembangunan ekonomi di negara mayoritas muslim.⁴⁴

Paling tidak ada tiga faktor yang dijadikan sebagai tolak ukur oleh UNDP dalam keberhasilan suatu pembangunan yaitu Ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan. Ketiga unsur tersebut mendapatkan perhatian yang cukup besar dalam Islam sebagai faktor penting dalam pembangunan manusia. Menurut Al-Ghazali dalam (Ariza, 2016), kesejahteraan manusia terletak pada perlindungan keimanan (din), jiwa (nafs), akal (aqal), keturunan (nasb) dan kekayaan (mal). Islam mengajarkan untuk tidak

⁴⁴ Hendrie Anto, *Introducing An Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development In OIC Countries*, (Islamic Economics Studies, 2020), 69.

meninggalkan keturunan dalam keadaan lemah baik secara ekonomi, agama, ilmu, kesehatan, maupun pertahanan.⁴⁵

Moralitas Islam tidak diposisikan sebagai suatu batasan ilmu ekonomi, namun justru dijadikan sebagai patokan dalam menyusun ekonomi Islam. Dalam arti lain moralitas menjadikan manusia sebagai unsur utama dalam pembangunan manusia. Moral menempati posisi penting dalam ajaran Islam, sebab terbentuknya pribadi (manusia) yang memiliki moral yang baik (*akhlakul karimah*) merupakan tujuan puncak dari seluruh ajaran Islam.⁴⁶

Pembangunan manusia lebih lanjut dengan menuntut seseorang untuk dapat berperilaku yang baik (Akhlakul Karimah). Standar moral dalam suatu perilaku pada ekonomi berdasarkan pada ajaran Islam dan bukan berdasarkan pada atas nilai-nilai yang dibangun dalam kesepakatan sosial. Moralitas dalam Islam hanya tidak dapat diposisikan sebagai suatu batas Ilmu Ekonomi, melainkan justru dapat dijadikan sebagai patokan dalam menyusun ekonomi Islam. Dalam arti lain pada moralitas dapat menjadikan manusia sebagai unsur utama pada pembangunan manusia. Islam sangat memperhatikan dalam semua bidang aspek baik bagi kehidupan manusia, baik dalam perkara suatu ibadah, mencari rezeki yang halal, dan juga menyehatkan, serta larangan mengkonsumsi makanan yang berbahaya.⁴⁷

⁴⁵ Adroque dan Crespo, *Implicit Assumptions When Measuring In Economics: The Human Development Index (HDI) As A Case Study*, (Revista Cultura Economica, 2010), 33.

⁴⁶ Irfan Syauqi Beik dan Layli Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 15.

⁴⁷ Irfan Syauqi Beik dan Layli Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syariah*, 44.

3. Pendidikan

Pendidikan secara umum didefinisikan sebagai sebuah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan juga keterampilan yang diperlukan dalam dirinya. Pendidikan bagi manusia merupakan system dan cara dalam meningkatkan kualitas hidup dalam berbagai bidang, sehingga sepanjang hidup umat manusia hampir tidak ada kelompok manusia yang tidak menggunakan pendidikan sebagai alat pembudayaan serta peningkatan kualitasnya, sekalipun dalam kelompok masyarakat yang primitif.⁴⁸

Arti pendidikan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁴⁹

Inti dari pendidikan adalah proses pembelajaran, dimana dalam pembelajaran tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Menurut Sunaryo dalam Kokom Komalasari mengatakan bahwa: “Belajar merupakan suatu kegiatan dimana seseorang membuat atas

⁴⁸ Muhaimin, *Rekonstruksi Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), 14.

⁴⁹Presiden Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.”, https://pusdiklat.perpusnas.go.id/uudri/20/tahun2003_, 20 September 2021.

menghasilkan suatu perubahan tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Pembelajaran merupakan suatu proses penyaluran informasi atau pesan dari pendidik ke peserta didik yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah.⁵⁰

Satu dari berbagai komponen penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah dengan ketepatan menentukan metode. Dengan adanya metode yang tepat maka materi dari pendidikan dapat diterima dengan baik. Sehingga, diibaratkan sebagai alat yang dapat dihunikan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan yang dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran menuju pada tujuan pendidikan.⁵¹

Secara umum telah terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya akan semakin baik. Hal ini dikarenakan, karena orang yang berpendidikan akan jauh lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan. Produktivitas pada seseorang dikarenakan dimilikinya keterampilan teknis yang diperoleh dari pendidikan. Oleh karena salah satu dari tujuan yang harus dicapai seseorang melalui pendidikan adalah dengan mengembangkan keterampilan hidup.

a. Tujuan Pendidikan

Tujuan Pendidikan ditanamkan sejak manusia dalam kandungan, lahir, hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangan dirinya. Tujuan pendidikan mengalami

⁵⁰ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Rafika Aditama, 2011), 2.

⁵¹ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika Ofset, 2011), 65.

perubahan sejak manusia lahir hingga dewasa, maka tujuan pendidikan merupakan suatu proses. Keberhasilan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hal ini mengingat bahwa pendidikan itu ada tiga pilar yaitu pendidikan pada keluarga, pendidikan pada sekolah, dan pendidikan pada masyarakat.

Pembentukan dan tujuan pendidikan yang berkaitan erat dengan pembentukan watak seseorang, maka faktor keluarga sangat penting. Faktor orang tua sangat berpengaruh pada pendidikan manusia sebagai peserta didik. Kesadaran orang tua makin meningkat mengenai pentingnya pendidikan manusia sebagai peserta didik sebagai persiapan awal untuk membantu pencapaian keberhasilan pendidikan pada selanjutnya.⁵²

Tujuan pendidikan merupakan masalah sentral dalam suatu pendidikan. Sebab tanpa adanya perumusan tujuan pendidikan yang jelas, maka perbuatan mendidik seseorang bisa sesat, atau kabur tanpa arah. Oleh karena itu, masalah tujuan pada pendidikan menjadi inti dan sangat penting dalam menentukan isi dan arah pada pendidikan yang diberikan.⁵³

b. Fungsi Pendidikan

Pendidikan membawa misi mulia sebagai proses kemanusiaan dan pemanusiaan, baik yang dialami maupun buatan. Pendidikan nasional, dikonsepsikan yang berfungsi dalam mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan

⁵² Yuli Sectio Rini, *Pendidikan dalam Hakekat Tujuan dan Proses 1*, no. 1 (Januari 14, 2018), 5. <https://journalstaffnew.uny.ac.id>.

⁵³ Kartini Kartono, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, (Jakarta: PT. Pradnya Paramita, 1997), 17.

bangsa. Dalam fungsi pendidikan sesungguhnya adalah membangun manusia yang beriman, cerdas, kompetitif, dan juga bermartabat. Beriman dalam mengandung makna bahwa manusia mengakui adanya eksistensi Tuhan dan mengikuti ajaran dan menjauhi larangannya.

Fungsi dari pendidikan begitu penting dan menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam meningkatkan martabat dan peradaban pada manusia, memiliki makna yang sangat penting bagi suatu keberhasilan kegiatan, karena jika tanpa memiliki arah yang jelas akan menjadi kabur dan tanpa arah atau tanpa terkendali.⁵⁴

c. Pendidikan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam memudahkan seseorang untuk memenuhi suatu istilah, pendidikan itu harus berbentuk usaha yang sistematis yang akan ditujukan kepada pengembangan seluruh potensi anak didik dengan berbagai aspeknya baik ranah kognitif, efektif, dan psikomotor sehingga tujuan akhirnya adalah kesempurnaan hidup. Adapun pendidikan dalam Islam adalah usaha sadar yang secara sistematis yang mendorong terjadinya proses belajar dan penyesuaian individu-individu secara yang terus-menerus terhadap nilai-nilai budaya dan juga cita-cita masyarakat yang berdasarkan pada nilai-nilai Islam.⁵⁵

Definisi dari pendidikan Islam adalah proses transformasi dan juga internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islami pada peserta didik melalui pertumbuhan

⁵⁴ Jejen Musfah, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 9.

⁵⁵ Engku dan Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 2.

dan pengembangan potensi fitrahnya untuk mencapai keseimbangan dan kesempurnaan hidup dalam segala bentuk aspeknya.⁵⁶

Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan suatu peranan akal, sehingga pentingnya pendidikan dalam pandangan Islam yang berkaitan erat dengan penggunaan akal, hati, dan panca indera untuk berpikir dan mendekatkan diri kepada Allah. Oleh karena itu, pendidikan dalam Islam tidak hanya menekankan kepada pengajaran yang berorientasi kepada intelektualitas penalaran, tetapi juga melainkan lebih menekankan kepada pendidikan yang mengarah kepada pembentukan kepribadian yang utuh dan bulat. Pendidikan islam mengkhendaki kesempurnaan kehidupan yang tuntas sebagaimana dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Baqarah (2)/208:

تَتَّبِعُوا وَلَا كَافَّةَ السَّبِيلِ فِي أَدْخُلُوا ءَامِنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا
مُبِينٌ عَدُوٌّ لَكُمْ إِنَّهُ الشَّيْطَانُ خُطُوتِ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, masuklah ke dalam Islam (kedamaian) secara menyeluruh dan janganlah ikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia musuh yang nyata bagimu”.⁵⁷

Pendidikan dalam Islam merupakan sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang dalam memimpin kehidupannya yang sesuai dengan cita-cita

⁵⁶ Engku dan Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam*, 4.

⁵⁷ Halim, *Al-Qur'an Al-Karim Terjemah Dan Tajwid*, (Bandung: Halim Qur'an, 2017), 32.

dan juga nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan juga mewarnai corak dalam kepribadian seseorang. Dengan kata lain manusia yang mendapatkan pendidikan Islam harus mampu hidup dalam kedamaian dan juga kesejahteraan sebagaimana diharapkan dalam cita-cita Islam.

Mengingat luasnya jangkauan yang harus dicapai dalam pendidikan Islam maka pendidikan dalam Islam tetap terbuka serta tuntutan kesejahteraan umat manusia. Baik tuntutan di bidang ilmu pengetahuan dan juga teknologi maupun pada tuntutan pemenuhan kebutuhan hidup rohaniyah. Kebutuhan itu akan semakin meluas dengan tuntutan hidup manusia itu sendiri. Arti bahwa proses pendidikan dalam Islam terdapat usaha yang akan mempengaruhi jiwa anak didik melalui suatu proses, setingkat demi setingkat, menuju tujuan yang akan ditetapkan, yaitu menanamkan takwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran sehingga terbentuklah manusia yang berkepribadian dan berbudi luhur yang sesuai dengan ajaran agama Islam.⁵⁸

4. Kesehatan

Kesehatan adalah badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Pemeliharaan kesehatan adalah upaya penanggulangan dan pencegahan gangguan kesehatan yang memerlukan pemeriksaan, pengobatan dan/atau perawatan termasuk kehamilan dan persalinan. Pendidikan kesehatan adalah proses membantu seseorang, dengan bertindak secara sendiri-sendiri ataupun secara kolektif, untuk membuat keputusan berdasarkan pengetahuan mengenai hal-hal yang mempengaruhi kesehatan pribadinya dengan orang lain.

⁵⁸ Bukhri Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2010), 26.

Makna kesehatan telah berkembang seiring dengan waktu. Dalam perspektif model biomedis, definisi awal kesehatan difokuskan pada kemampuan tubuh untuk berfungsi. Kesehatan dipandang sebagai kondisi tubuh yang berfungsi normal yang dapat terganggu oleh penyakit dari waktu ke waktu. Pada tahun 1984, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mendefinisikan sebagai, “Kesejahteraan fisik, mental dan sosial, dan bukan hanya tidak adanya penyakit dan kelemahan.”⁵⁹

Upaya kesehatan setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang dapat dilakukan oleh pemerintah atau pun pada masyarakat. Tenaga kesehatan setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan keterampilan melalui pendidikan di bidang Kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan dalam upaya kesehatan. Kesehatan merupakan sesuatu yang berguna bagi semua manusia untuk melakukan segala aktivitas dengan baik dan juga maksimal.⁶⁰

a. Jenis-jenis Kesehatan Manusia

Kesehatan manusia dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu kesehatan tubuh dan kesehatan mental. Dua bagian kesehatan ini merupakan satu kesatuan yang utuh dan juga saling terkait satu sama lainnya.

- 1) Kesehatan tubuh/fisik

⁵⁹ Jenewa, *Organisasi Kesehatan Dunia (2020)*, edisi 49, (Jenewa: OKS, 2020), 1.

⁶⁰ Jenewa, *Organisasi Kesehatan Dunia (2020)*, edisi 49, 4.

Kesehatan fisik terwujud apabila seseorang tidak merasa dan mengeluh sakit atau tidak adanya keluhan dan memang secara objektif tidak tampak sakit. Semua organ tubuh berfungsi normal atau tidak mengalami gangguan.

2) Kesehatan Mental

Kesehatan mental (jiwa) mencakup 3 komponen, yakni pikiran, emosional, dan spiritual. Pikiran sehat tercermin dari cara berpikir atau jalan pikiran, emosional sehat tercermin dari kemampuan seseorang untuk mengekspresikan emosinya misalnya takut, gembira, khawatir, sedih dan lain sebagainya. Spiritual sehat tercermin dari cara seseorang dalam mengekspresikan rasa syukur, pujian, kepercayaan dan sebagainya terhadap sesuatu di luar kehendak Allah SWT.

3) Kesehatan Sosial

Kesehatan sosial terwujud apabila seseorang mampu berhubungan dengan orang lain atau kelompok lain secara baik, tanpa membedakan ras, suku, agama atau kepercayaan, status sosial, ekonomi, politik dan lain sebagainya, serta saling toleran dan menghargai.

4) Kesehatan Ekonomi

Kesehatan dari aspek ekonomi terlihat apabila seseorang (dewasa) produktif, dalam arti mempunyai kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang dapat menyokong terhadap hidupnya sendiri atau keluarganya secara finansial. Bagi mereka yang belum dewasa (siswa atau mahasiswa) dan usia lanjut (pensiunan), dengan sendirinya batasan ini tidak berlaku.⁶¹

⁶¹ Jenewa, *Organisasi Kesehatan Dunia (2020)*, edisi 49, 5.

b. Kesehatan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Dalam bidang kesehatan, kesehatan yang dicari bukanlah hanya kebahagiaan dan kesehatan hidup didunia saja, tetapi sehat dan bahagia diakhirat juga. Islam merupakan agama yang sempurna dan pelengkap yang telah menetapkan prinsip-prinsip dalam penjagaan keseimbangan tubuh manusia. Mulai dari cara islam menjaga kesehatan dengan menjaga kebersihan dan melaksanakannya syariaah wudhu dan mandi secara rutin bagi setiap muslim. Arti sehat yakni kondisi fisik dimana semua fungsi berada dalam keadaan sehat.

Islam merupakan tujuan pokok dalam kehadirannya untuk memelihara agama, jiwa, akal, jasmani, harta, serta keturunan. Setidaknya, dari tiga yang telah disebut berkaitan erat dengan kesehatan. Demikian juga ayat-ayat Al-Qur'an yang dipahami dalam konteks peristiwa paling mutakhir dalam bidang kesehatan. Membaca atau mendengarkan ayat-ayat suci Al-Qur'an dapat memberikan manfaat bagi kesehatan tubuh.⁶²

Ajaran Islam selalu menekankan agar setiap orang memakan makanan yang baik dan halal, baik dan halal itu baik secara dzatnya maupun cara mendapatkannya. Di bahas dalam QS. Thaha (20)/81:

وَمَنْ غَضِبْنِي ۖ عَلَيْكُمْ فَجِلٌّ فِيهِ تَطْعَمُوا وَلَا رَزَقْنَكُمْ ۗ مَا طَيَّبْتِ مِنْ كُلُوا

هُوَ فَقَدْ غَضِبْنِي عَلَيْهِ يَحِلُّ

⁶² Suryo Soularito, *Petunjuk Kesehatan Dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*, (Kedokteran UMY Press, 2010), 9.

Terjemahnya:

“Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah kami berikan kepadamu. Dan janganlah melampaui batas padanya, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barang siapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sesungguhnya binasalah ia”.⁶³

Konsep menjaga kesehatan Jasmani menurut Islam antara lain:

1) Menjaga Thoharoh artinya menjaga kesucian dan kebersihan dari semua aspek mulai dari sekujur badan, makanan, pakaian, tempat tinggal maupun lingkungan.

2) Menjaga makanan. Ajaran Islam selalu menekankan agar setiap orang memakan makanan yang baik dan halal, baik dan halal itu secara dzatnya maupun secara mendapatkannya.

3) Olahraga sebagai upaya menjaga kesehatan. Olahraga bertujuan untuk menjadikan manusia sehat dan kuat. Dalam Islam, sehat dipandang sebagai nikmat kedua terbaik setelah Iman.

Adapun konsep menjaga kesehatan rohani menurut Islam sebagai berikut:

1) Perbanyak Ibadah, artinya memperbanyak melakukan hal-hal yang diperintahkan oleh Allah SWT sebagai contoh mendirikan shalat 5 waktu.

2) Perbanyak Berdzikir, artinya memperbanyak mengingat Allah SWT, baik dalam kondisi senang maupun susah, baik dalam keadaan siang maupun malam, baik dalam situasi sepi maupun ramai.

⁶³ Halim, *Al-Qur'an Al-Karim Terjemah dan Tajwid*, 317.

3) Berkhusnudzon (berbaik sangka), artinya sebuah sikap yang mewujudkan keadaan jiwa dengan berprasangka baik/berpikiran positif.⁶⁴

5. Daya Beli

Daya beli (*Purchasing Power*) adalah kemampuan seseorang dalam mengkonsumsi suatu produk. Daya beli antara satu orang dengan orang yang lainnya pastilah berbeda. Hal tersebut dapat dilihat dari status orang tersebut, pekerjaan, penghasilan dan lain sebagainya. Kemampuan daya beli yang digambarkan melalui pengeluaran per kapita riil. Daya beli adalah kemampuan konsumen untuk membeli sejumlah barang yang diinginkan, yang biasanya dalam bentuk uang.⁶⁵

Menurut Dr. Supawi Pawengan (2016) daya beli masyarakat adalah kemampuan masyarakat sebagai konsumen untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan. Daya beli masyarakat ditandai dengan meningkat ataupun menurun, dimana daya beli meningkat jauh lebih tinggi dibanding periode lalu sedangkan daya beli menurun ditandai dengan lebih tingginya kemampuan beli masyarakat dari pada periode sebelumnya.⁶⁶

Menurut Putong (2003), daya beli adalah kemampuan konsumen membeli banyaknya jumlah barang yang diminta pada suatu pasar tertentu, pada tingkat pendapatan tertentu dan dalam periode tertentu.⁶⁷

⁶⁴Suryo Soularito, *Petunjuk Kesehatan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*, 12.

⁶⁵ Supawi Pawengan, *Lingkungan Ekonomi Bisnis*, (Surakarta: Program Pascasarjana UNIBA, 2016), 90.

⁶⁶ Supawi Pawengan, *Lingkungan Ekonomi Bisnis*, 100.

⁶⁷ Putong Iskandar, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, edisi II, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), 237.

a. Hal-hal yang mempengaruhi daya beli

Mengukur tingkat daya beli masyarakat sangat penting untuk mengetahui biaya hidup di suatu kota atau negara tertentu. Dengan begitu, bisa membandingkan keadaan ekonomi antara satu dengan negara lainnya. Berikut berbagai faktor yang dapat mempengaruhi daya beli masyarakat sebagai berikut:

1) Harga

Harga barang dan jasa adalah salah satu faktor penentu daya beli masyarakat yang sangat penting. Saat harga naik, maka kemampuan daya beli masyarakat akan cenderung menurun. Sebaliknya, saat harga turun maka kemampuan daya beli masyarakat meningkat.

2) Tingkat pendapatan Riil Masyarakat

Pendapatan riil menjadi penentu pada daya beli mereka. Yang dimaksud pendapatan riil adalah pendapatan seseorang yang telah disesuaikan dengan perubahan harga. Sangat penting menyesuaikan pendapatan dengan kenaikan harga barang dan jasa di pasaran.

3) Pajak

Pajak yang meningkat cenderung membuat daya beli masyarakat menurun karena pajak menurunkan pendapatan riil. Pajak dipotong dari penghasilan, jadi kalau pajak meningkat, maka pendapatan riil berkurang.

4) Nilai Tukar Mata Uang

Nilai tukar mata uang yang meningkat akan menyebabkan harga barang, terutama barang impor, menjadi lebih murah. Karena itu dapat meningkatkan daya beli

masyarakat. Sebaliknya, jika nilai mata uang menurun maka harga barang akan naik dan daya beli masyarakat pun menurun.

5) Tingkat Pekerja dan Pengangguran

Jika dalam sebuah negara hampir tidak ada pengangguran, itu berarti hampir semua penduduknya memiliki penghasilan. Maka bisa dipastikan daya baliknya baik. Semakin banyak orang bekerja maka uang yang diperoleh masyarakat semakin banyak.

6) Ketersediaan kredit

Barang atau jasa yang berharga mahal biasanya akan dibeli dengan cara kredit oleh masyarakat. Saat benar-benar dibutuhkan, masyarakat akan mencari bantuan keuangan berupa pinjaman untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

7) Suku Bunga

Suku bunga dari pihak pemberi pinjaman baik itu bank atau lembaga keuangan lainnya, juga sangat berpengaruh pada daya beli masyarakat. Ketika suku bunga naik, maka masyarakat cenderung tidak mengajukan pinjaman dan mengurungkan niat untuk membeli.⁶⁸

b. Daya Beli dalam Perspektif Ekonomi Islam

Islam mengatur seluruh perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan lainnya. Demikian pula dalam masalah konsumsi. Islam mengatur bagaimana manusia melakukan kegiatan-kegiatan konsumsi yang membawa manusia berguna bagi

⁶⁸ Putong Iskandar, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*, 240.

kemaslahatan hidupnya.⁶⁹ Ayat yang menjelaskan tentang diperbolehkan jual beli dan melarang riba pada QS. Al-Baqarah (2)/275:

الْمَسِيئِينَ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَقُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ البَيْعَ اللهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ البَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ
وَمَنْ اللهُ إِلَى وَأَمْرُهُ سَلَفٌ مَا فَلَهُ فَانْتَهَى رَبِّهِ مِنْ مَوْعِظَةٍ جَاءَهُ
خَالِدُونَ فِيهَا هُمْ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَئِكَ عَادَ

Terjemahannya:

“Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.⁷⁰

Konsumen akan menggunakan berbagai kriteria dalam membeli produk dan merek tertentu, seperti membeli produk yang sesuai dengan kebutuhannya, selera dan daya belinya. Konsumen akan tentu memilih produk yang berkualitas lebih baik dan harga yang lebih murah.⁷¹

Konsumen tanpa memiliki tanggungan keluarga dengan tanggungan anggota keluarga yang relative sedikit (satu atau dua orang) akan berbeda besar kecilnya dengan tingkat konsumsi lainnya, dan akan lebih sensitif terhadap harga jika

⁶⁹ Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 25.

⁷⁰ Halim, *Al-Qur'an Al-Karim Terjemah dan Tajwid*, (Bandung: Halim Qur'an, 2017), 47.

⁷¹ Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, 26.

dibandingkan dengan konsumen yang memiliki tanggungan keluarga yang lebih besar (lebih dari dua). Sedangkan konsumen memiliki daya beli yang relative tinggi atau memiliki pendapatan yang lebih besar, dapat lebih leluasa mengkonsumsi yang lainnya. Daya beli memiliki keterkaitan erat dengan tingkat konsumsi. Dan islam harus mengkonsumsi sebaik-baiknya dan tidak serakah.⁷² Rasulullah SAW mengajarkan supaya hidup hemat, sebagaimana sabdanya dalam HR. Muslim No. 3835:

فَاكِنِ عِيَابِي هَرِيرَةَ أَقْمَدِنَا لَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
الْأَرْبَعَةُ مَلْسَطِ أَعْمَ أَنْثَلَا فَاكِنِ عِيَابِي أَتْلَا طَوَاعِمِ أَتْلَا

Terjemahnya:

“ Makanan untuk dua orang cukup untuk dimakan tiga orang, dan makanan tiga orang cukup untuk dimakan empat orang”.

Imam An- Nawawi berkata, “Dalam hadist ini terdapat anjuran untuk berbagi dalam makanan, sesungguhnya walaupun makanan itu sedikit tetapi akan terasa cukup, dan nada keberkahan di dalamnya yang diterima oleh seluruh yang hadir”.⁷³

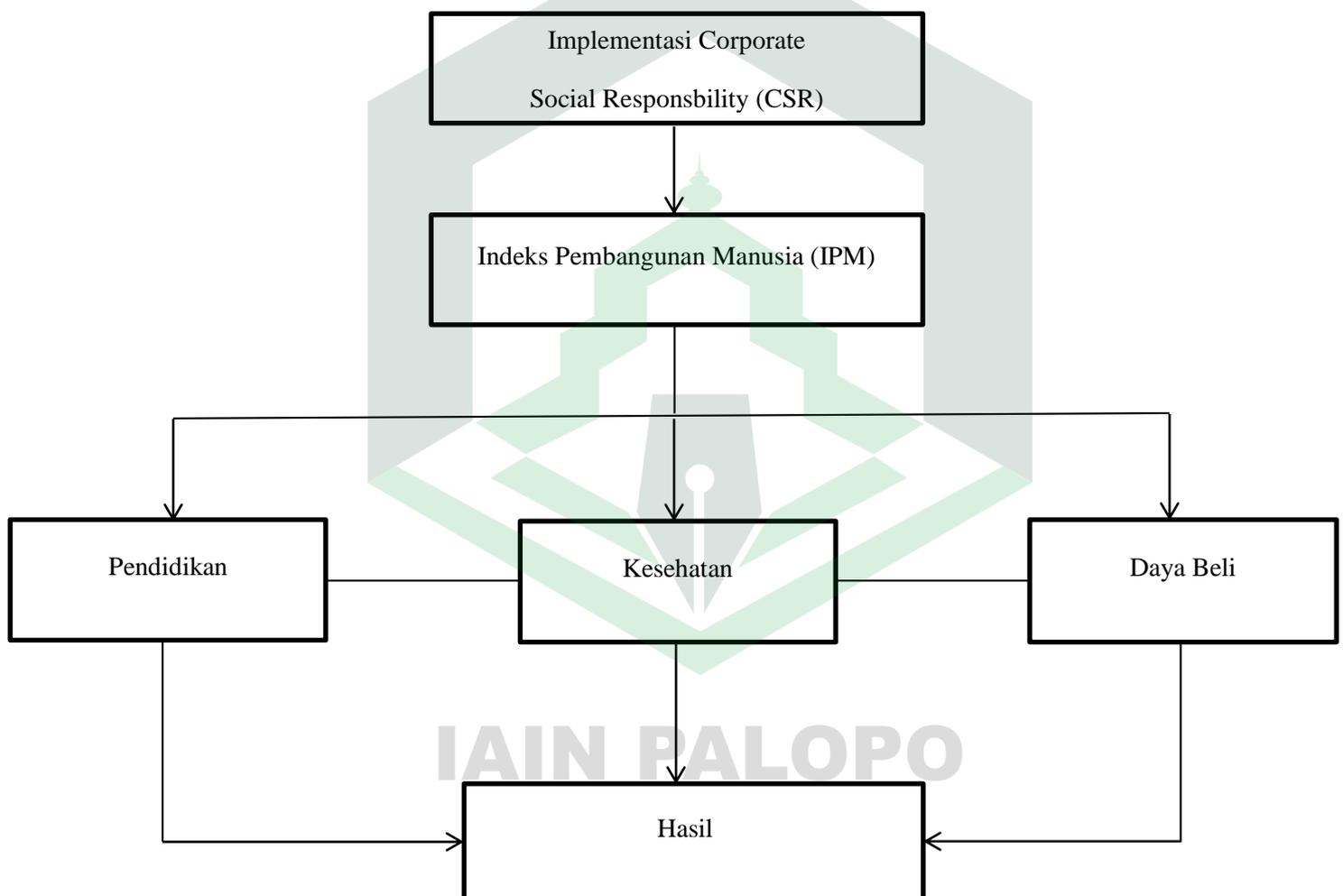
IAIN PALOPO

⁷² Setiadi, *Perilaku Konsumen: Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*, 27.

⁷³ Imam An-Nawawi, *Syarhum Nawawi li Shahiihi Muslim*, hadis Bab. XIV/23.

3. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran dari penelitian ini, maka peneliti memberikan kerangka pikir sebagai alur penelitian yang dapat digambarkan sebagai berikut:





IAIN PALOPO

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data informasi berdasarkan fakta yang diperoleh selama melakukan penelitian untuk memecahkan masalah. Deskriptif diartikan sesuatu bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variable yang timbul di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Sedangkan metode kualitatif lebih berdasarkan pada sifat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*).

Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif lebih bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam.⁷⁴

B. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi corporate social responsibility (csr) perusahaan terhadap pembangunan manusia pada csr pt. toyota hadji kalla kota palopo.

⁷⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 48.

C. Definisi Istilah

1. Corporate Social Responsibility (CSR)

Suatu konsep bahwa perusahaan memiliki dan mempunyai berbagai tanggung jawab termasuk kepada semua yang berkepentingan seperti konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan juga lingkungan dalam segala aspek operasional yang melingkupi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia atau Human Development Index adalah pengukuran perbandingan dari harapan hidup, melek huruf, pendidikan dan standar hidup. IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui tiga pendekatan dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan kehidupan yang layak.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan melakukan strategi untuk menghubungkan setiap elemen penelitian dengan sistematis sehingga dalam menganalisis dan menentukan fokus penelitian menjadi lebih efektif dan efisien.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan ada dua jenis untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer, adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan melalui obeservasi, wawancara, dan alat lainnya.⁷⁵ Data primer dalam penelitian yakni memperoleh dari observasi yang bersifat langsung ataupun melalui wawancara dengan obyek yang bersangkutan yaitu dengan melalui sumber informasi pertama. Pada penelitian ini jawaban dari data primer diperoleh hasil wawancara dari Pimpinan Industri, Pembimbing Industri, karyawan di toyota hadji kalla cabang kota Palopo, dan beberapa masyarakat yang mendapatkan bantuan baik di bidang pendidikan, kesehatan dan daya beli masyarakat. Berikut data informan dalam penelitian:

Tabel 3.1 Data Informan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

No	Nama	Jabatan	Usia
1.	Gunawan Syuphian	Manager	45 Tahun
2.	Muh. Adhar	Personel General Affair	27 Tahun
3.	Besse Sri Indah	Staff Saleslady	28 Tahun

2. Sumber data sekunder, adalah adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁷⁶ Pada penelitian yang berjudul Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Terhadap Pembangunan Manusia di PT. Toyota Hadji Kalla Kota Palopo dengan sumber buku yang didalamnya berisi materi yang

⁷⁵ Burhan Angin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 129.

⁷⁶ Burhan Angin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 130.

berkaitan dengan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pembangunan Manusia. Selain dari pada itu, peneliti juga akan melakukan dokumentasi berupa foto pada saat melakukan pengambilan data.

F. Instrument Penelitian

Pengumpulan data dari sebuah penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi, yang memerlukan alat bantu sebagai instrument. Instrument yang dimaksud yaitu berupa telepon genggam (hp) untuk mengambil gambar dan juga *recorder* (merekam suara), *ballpoint* (pulpen) dan buku. Telepon genggam (hp) dipakai untuk mengambil sebuah foto/gambar saat melakukan wawancara, dan juga *recorder*, digunakan untuk merekam suara ketika melakukan pengumpulan data, baik menggunakan metode wawancara, observasi, dan lain sebagainya. Sedangkan *ballpoint* (pulpen) dan buku digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang diperoleh dari narasumber.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada Penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan secara sengaja, dengan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan secara

pencatatan. Observasi sebagai alat pengumpulan data yang dapat dilakukan secara spontan/tiba-tiba dan dapat pula dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.⁷⁷

Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan antara teknik observasi partisipatif dengan wawancara secara mendalam. Dan selama melakukan observasi, peneliti juga akan melakukan interview kepada orang-orang yang ada di daerah setempat.⁷⁸

2) Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu. Ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Bentuk wawancara yang ingin dilakukan penulis adalah wawancara terarah. Wawancara terarah dilaksanakan secara bebas, tetapi kebebasan ini tidak akan terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden dan telah dipersiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Dalam proses wawancara ini diharapkan akan menghasilkan data yang akan menjawab permasalahan yang telah diajukan oleh penulis.⁷⁹

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang digunakan untuk mencari data mengenai data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan lain sebagainya. Proses dokumentasi ini dilakukan untuk mengambil data. Proses

⁷⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 63.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2014), 317.

⁷⁹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, 135.

dokumentasi berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Pengumpulan data perlu di dukung dengan pendokumentasian yaitu seperti foto/video.⁸⁰

H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan pada keabsahan data itu pada dasarnya selain digunakan dalam menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah yang juga merupakan sebagai suatu unsur yang tidak dapat terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Menurut Sugiono (2007) Keabsahan data yang dilakukan untuk membuktikan bahwa apakah penelitian yang dilakukan itu benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji suatu data yang diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁸¹

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan adanya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan pada peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan itu tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.

⁸⁰ Lena Eprihana, Skripsi, *Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro 2017, 36.

⁸¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 270.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan pada kredibilitas/kepercayaan suatu data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti akan kembali ke lapangan, dengan melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terjalin, satu sama lain semakin akrab, semakin terbuka, saling menimbulkan kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh tersebut akan semakin banyak dan lengkap.

Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian akan difokuskan pada pengujian data yang telah diperoleh. Setelah data diperoleh, akan di cek kembali kelengkapan sudah benar atau tidak, ada perubahan atau tidak. Lalu, setelah dicek kembali kelengkapan data diperoleh dapat dipertanggungjawabkan jika benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan akan diakhiri.

b. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian suatu data serta urutan kronologis pada peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, serta sistematis. Untuk meningkatkan ketekunan dalam peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara itu, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat suatu laporan yang pada akhirnya akan dibuat semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Menurut Sugiyono (2007) terdapat tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data serta triangulasi waktu.⁸²

1) Triangulasi sumber, Menurut Sugiono (2007) untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek suatu data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya akan dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁸³

2) Triangulasi teknik, Menurut Sugiono (2007) untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek suatu data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti, untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi serta dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut kepada narasumber untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁸⁴

3) Triangulasi waktu, Menurut Sugiono (2007) data yang dikumpulkan berupa teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya, dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi atau dengan teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan suatu data berbeda maka akan dilakukan secara berulang hingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁸⁵

I. Teknik Analisis Data

⁸² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 273.

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 274.

⁸⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 274.

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 274.

Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian diangkat dari lapangan juga memiliki sifat-sifat kualitatif. Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Metode deksriptif kualitatif maksudnya data yang diperoleh dari wawancara atau observasi akan diuraikan dan disertai pembahasan dan kemudian hasil analisis tersebut dilaporkan dalam bentuk laporan. Sedangkan data hasil dokumentasi digunakan untuk menunjang hasil wawancara.⁸⁶

Menurut Miles dan Hubermen (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru.⁸⁷ Analisis data menurut Miles dan Hubermen (1984), terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari

⁸⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 275.

⁸⁷ Miles Dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI), 1992), 2.

catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

2) Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka menyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan, dan bagan.

3) Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan suatu tenaga dengan peninjauan yang akan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁸⁸

IAIN PALOPO

⁸⁸ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, 16.

BAB IV

DESKRPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dimana metode pada pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi (pengamatan), wawancara serta dokumentasi. Adapun sumber data baik dari data primer maupun data sekunder yakni terakit dengan implementasi corporate social responsibility (csr) perusahaan terhadap pembangunan manusia, kepada beberapa narasumber yang turut berpartisipasi, bagaimana csr di pt. toyota hadji kalla cabang palopo dalam bidang pendidikan, kesehatan serta daya beli masyarakat terhadap pembangunan manusia.

1. Profil PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

Sejarah Toyota dimulai pada tahun 1918, ketika Sakichi Toyota mendirikan Toyota *Spinning & Weaving Co., Ltd.* Akhirnya pada 28 Agustus 1937 TMC didirikan PT. Toyota Hadji Kalla, dulu bernama NV. Hadji Kalla *Trading Company*, adalah sebuah perusahaan yang dirintis oleh sepasang suami istri saudagar bugis yaitu Hadji Kalla dan Hadjah Athirah. Di didirikan pada tahun 1952, PT. Toyota Hadji Kalla merupakan salah satu *Authorized Main Dealer* Toyota untuk wilayah pemasaran di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Sebanyak 25 cabang PT. Toyota Hadji Kalla telah beroperasi meliputi

penjualan, servis dan penyediaan suku cadang di bidang perdagangan tekstil di kota Watampone.

Dalam mengelola NV Hadji Kalla, dia dibantu oleh Istri dan beberapa temannya, salah satunya Hadji Saebe. Pada tahun 1967, Kalla mewariskan semua perusahaannya kepada anaknya Jusuf merupakan pria 25 tahun yang baru saja menyelesaikan studi ekonomi di Universitas Hasanuddin Makassar. Pada tahun 1969, Jusuf dan ayahnya mulai berdagang mobil, hingga mereka melalui perusahaan NV Hadji Kalla, yang resmi ditunjuk PT. Toyota Astra Mobil (pabrik mobil Toyota di Indonesia) untuk menjadi distributor resmi mobil toyota di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah (sekarang bertambah di Sulawesi Barat). PT. Hadji Kalla Cabang Kota Palopo termasuk salah satu cabang PT. Hadji Kalla di Sulawesi Selatan yang didirikan pada tahun 1997 diresmikan oleh Bupati yang bernama Ibu Tenri Ajeng dan Wakil Bupati yang bernama Bapak Rahmad Banda Aso.

Tempat kedudukan dan letak perusahaan merupakan salah satu faktor pendukung penting yang dapat menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Ketepatan pemilihan letak dan tempat perusahaan akan memberikan bantuan-bantuan yang sangat berharga, baik dalam kaitannya dengan efisiensi biaya produksi. Dengan demikian, letak dan tempat kedudukan perusahaan harus diputuskan dengan hati-hati atas dasar fakta yang lengkap, ditinjau dari aspek ekonomi maupun aspek teknis.

PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo berada di Jalan Andi Djemma No. 136 Kota Palopo. Sulawesi Selatan, Indonesia. Letak geografis PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, Toyota berbatasan dengan Resto Almira Cafe
2. Sebelah Selatan, Toyota berbatasan dengan RS Mega Buana
3. Sebelah Barat, Toyota berbatasan dengan Tanah Kosong dan Berbagai Rumah Makan
4. Sebelah Timur, Toyota berbatasan dengan Kantor Badan Pengelola Aset Daerah (BPAD).⁸⁹

Tabel 4.1 Data Keseluruhan Jumlah Karyawan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	48 orang
2.	Perempuan	13 orang
3.	Jumlah	61 orang

⁸⁹ Endang Wulan Rahma Udy, *PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, (Palopo: Toyota Hadji Kalla, 2020), 5-9.

2. Struktur Organisasi PT. Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

Struktur organisasi merupakan kesatuan dalam kerangka suatu organisasi yang ditetapkan dalam proses manajerial, organisasi, sistem, pola tingkah laku yang muncul dan juga terjadi dalam praktek penyelenggaraan suatu organisasi dan manajemen. Struktur organisasi merupakan alat untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuannya. Struktur organisasi dapat memiliki pengaruh yang besar kepada anggotanya. Pengaruh dari struktur organisasi terhadap kepuasan dan juga kinerja karyawan mengarah pada suatu kesimpulan yang sangat jelas.

Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas kerja yang akan dibagi, lalu dikelompokkan serta dikoordinasikan secara formal. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap pada hubungan. Hubungan antara fungsi-fungsi, bagian-bagian ataupun posisi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan tugas, wewenang serta tanggung jawab yang berbeda-beda dalam suatu organisasi kerangka kerja yang disebut sebagai desain organisasi (*organizational design*).⁹⁰

PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo memiliki struktur organisasi perusahaan yang dimana dalam perusahaan tersebut memiliki 61 anggota dengan

⁹⁰ Sahrul, Skripsi, *Pengaruh Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2016, 7.

jabatan masing-masing. Adapun struktur organisasinya dapat dilihat dilampiran halaman 88.

3. Visi dan Misi PT. Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

a. Visi

Menjadi kelompok bisnis terbaik di Indonesia dan panutan dalam pengelolaan usaha yang professional dan berkelanjutan.

b. Misi

1) Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, bisnis proses yang efektif dan efisien dan juga pengelolaan keuangan yang profesional dan bersih.

2) Terlibat aktif dalam mengembangkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat demi kemajuan bersama.⁹¹

C. Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Hadji Kalla Cabang Kota Palopo Terhadap Pembangunan Manusia

Yayasan pendidikan dan Kesejahteraan Islam Hadji Kalla atau disingkat dengan Yayasan Kalla didirikan pada 24 April 1984. Melalui yayasan ini, Kalla Group menjalankan program Corporate Social Responsibility dan menyalurkan dana zakat perusahaan dengan visi “Terdepan dalam pengembangan keislaman, mutu pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Dalam mewujudkan visi tersebut, Yayasan Kalla menjalankan empat misi utama, yaitu meningkatkan kualitas

⁹¹ Endang Wulan Rahma Udy, *PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Palopo*, 8.

keislaman masyarakat, meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan masyarakat dhuafa, meningkatkan kemandirian masyarakat menuju kehidupan keluarga yang bahagia, sehat dan sejahtera, serta meningkatkan mutu hasil pertanian dan kualitas lingkungan hidup.⁹²

Menurut Muh. Adhar selaku Personel General Affair di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo pada saat diwawancarai menyangkut tentang Pengimplementasian Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo terhadap bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli Masyarakat terhadap Pembangunan Manusia mengatakan:

“Sebenarnya, untuk CSR itu sendiri di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo ini hanya terfokuskan di bidang Penjualan saja selebihnya itu tidak ada. Dan untuk mengetahui bagaimana Pengimplementasian CSR terhadap bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli Masyarakat itu yang menangani dari Yayasan Hadji Kalla yang berpusat di Makassar. Jadi Kalla Group itu terbagi menjadi 2 bidang yaitu PT. Toyota Hadji Kalla yang memiliki 24 cabang termasuk Palopo yang bergerak di bidang Penjualan Mobil dan Yayasan Hadji Kalla yang menangani tentang kegiatan Sosial yang menyangkut di Masyarakat. Di Perusahaan ini hanya menjembatani atau akan menyetujui ketika Yayasan Hadji Kalla ingin memberi bantuan atau bekerja sama dalam kegiatan yang ingin diselenggarakan di Palopo”⁹³

Yayasan Hadji Kalla memiliki banyak program tentang kemasyarakatan seperti Pendidikan (Educare), Taraf Ekonomi (Economic) dan Sosial (Social Care), Kesehatan (Humanity) dan Lingkungan (Environment Care), dan terakhir Islami Masyarakat (Islamic Care).

⁹² Yayasan Hadji Kalla, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, (Makassar: Hadji Kalla, 1990), 4.

⁹³ Muh. Adhar, *Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, wawancara 11 Oktober 2021.

D. Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla Pada Bidang Pendidikan Terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo

Bidang pendidikan (*educare*) sebagai salah satu objek penting dari penyaluran dana zakat perusahaan yang dilakukan melalui pengembangan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, pemberian bantuan biaya pendidikan bagi siswa dan mahasiswa, termasuk bantuan biaya kegiatan sosial yang positif dan bermanfaat untuk pemberdayaan pelajar dan masyarakat di Indonesia, khususnya provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara.

Dalam bidang pendidikan, yayasan hadji kalla memiliki beberapa program di setiap beberapa cabang yang memiliki outlet PT. Toyota Hadji Kalla khususnya di pulau Sulawesi. Sebenarnya, PT Toyota Hadji Kalla di tiap cabang di Sulawesi hanya bergerak di bidang penjualan mobil saja. Yang mengambil alih dalam bantuan kemanusiaan seperti pendidikan (*educare*), kesehatan (*healthy*), dan pemberdayaan masyarakat atau daya beli masyarakat yaitu Yayasan Hadji Kalla yang dipusatkan di Kota Makassar.

Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla memiliki beberapa program di bidang pendidikan yakni:

- 1) Beasiswa Mahasiswa/mahasiswi Sulawesi Selatan

Program beasiswa mahasiswa/mahasiswi Sulawesi Selatan hadir dalam membuka kesempatan yang seluas-luasnya kepada mahasiswa dhuafa Sulsel untuk mendapatkan bantuan senilai uang kuliah (UKT). Melalui program ini, diharapkan mampu berkontribusi meringkankan salah satu beban utama mahasiswa/mahasiswi, yaitu biaya studi itu sendiri.

Yayasan Hadji Kalla membuka pendaftaran bagi mahasiswa/mahasiswi dalam Beasiswa Mahasiswa Sulsel termasuk di Kota Palopo. Ada beberapa nama mahasiswa/mahasiswi yang mendapatkan beasiswa tersebut dari universitas berbeda di Kota Palopo⁹⁴. Berikut data mahasiswa yang mendapatkan beasiswa di tingkat Beasiswa Mahasiswa Sulsel:

Tabel 4.2 Data Mahasiswa Yang Mendapatkan Beasiswa Mahasiswa

No	Nama	Universitas	Usia
1.	Ramadhan	Institut Agama Islam Negeri	21 Tahun
2.	Martika	Universitas Cokroaminoto	22 Tahun
3.	Muh. Abdul Rais	Universitas Andi Djemma	21 Tahun
4.	Bambang Syukur	Universitas Muhammadiyah	21 Tahun
5.	Winda Mardin	Universitas Muhammadiyah	22 Tahun
6.	Lindasari	Universitas Muhammadiyah	22 Tahun

Data pada tabel diatas merupakan nama-nama mahasiswa/mahasiswi yang mendapatkan beasiswa di Yayasan Hadji Kalla dari berbagai Universitas Kampus

⁹⁴ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

di Kota Palopo tahun 2020-2021. Hanya ada enam nama yang dikeluarkan dari Yayasan Hadji Kalla selebihnya terdapat di berbagai daerah di pulau Sulawesi.

2) Beasiswa Tugas Akhir (Skripsi)

Beasiswa tugas akhir merupakan salah satu program bantuan langsung khusus membiayai kebutuhan penyelesaian tugas akhir bagi mahasiswa yang mempunyai penelitian yang inovatif dan aplikatif asal Sulsel khususnya mereka yang sedang menempuh perkuliahan di perguruan tinggi di wilayah Sulawesi Selatan. Program ini hadir sebagai respon atas banyaknya mahasiswa kurang mampu secara ekonomi yang kesulitan dalam penyelesaian tugas akhir, disebabkan biaya penelitian yang harus dikeluarkan oleh mereka yang terbilang mahal.⁹⁵

Yayasan Hadji Kalla membuka pendaftaran beasiswa bagi mahasiswa semester akhir dengan program “Beasiswa Tugas Akhir”, dengan tahap I dan II. Beberapa mahasiswa/mahasiswi mendaftarkan identitasnya agar mendapatkan beasiswa yang dilakukan dari Yayasan Hadji Kalla. Berikut data mahasiswi dari berbagai universitas Kota Palopo yang telah mendapatkan Beasiswa Tugas Akhir (Skripsi) tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Yayasan Hadji Kalla:

Tabel 4.3 Data Mahasiswi Yang Mendapatkan Beasiswa Tugas Akhir (Skripsi)

No	Nama	Universitas	Usia
----	------	-------------	------

⁹⁵ Yayasan Toyota Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

1.	Syela Rahmat	Institut Agama Islam Negeri	21 Tahun
2.	Risdayana	Universitas Cokroaminoto	22 Tahun

3) Beasiswa Keluarga Karyawan

Guna meringankan beban bagi karyawan Kalla Group berpenghasilan rendah (dibawah UMR Sulsel) dalam menanggung komponen biaya pendidikan anak mereka yang tidak ditanggung oleh pemerintah, Yayasan Hadji Kalla menyiapkan program bantuan langsung sebagai dukungan biaya pendidikan kepada putra/putri karyawan Kalla Group yang sedang menempuh pendidikan mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, sampai perguruan tinggi.

Program Beasiswa Keluarga Karyawan diharapkan dapat meringankan beban para karyawan PT. Toyota Hadji Kalla Cab. Kota Palopo yang berpenghasilan rendah tetapi memiliki putra-putri yang berprestasi dalam hal biaya pendidikan anak yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi produktivitas dan kualitas kerja mereka.⁹⁶ Berikut data nama anak karyawan Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo:

Tabel 4.4 Data Nama Anak Karyawan yang Mendapatkan Beasiswa Keluarga Karyawan

⁹⁶ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Asal Sekolah
1.	Muh. Alqarrusfah	SMP	SMPN 3 Palopo
2.	Muh. Farhat	SMP	SMPN 3 Palopo
3.	Raniah Afirah Azri	SMP	SMPN 1 Palopo
4.	Samsir Alam	SMA	SMAN 1 Palopo
5.	Musdalifah Amir	SMA	SMAN 1 Palopo
6.	RifkiMulyadi	SMA	SMAN 3 Palopo
7.	Azizah Mutmainnah	SMA	SMAN 3 Palopo
8.	Miftahuljannah	SMA	SMAN 5 Palopo

Menurut Gunawan Syuphian selaku Branch Manager di PT. Toyota Hadji Kalla Kota Palopo pada saat diwawancarai mengenai pendataan Beasiswa Keluarga Karyawan mengatakan:

“Saya betul-betul sangat senang dengan program yang dilakukan pada Yayasan Hadji Kalla dengan mendapatkan Beasiswa untuk anak mereka dari para karyawan yang memiliki gaji standard namun anaknya berprestasi. Ini sangat berarti sekali bagi karyawan yang mendapatkan beasiswa untuk anaknya dari Yayasan Hadji Kalla setidaknya dapat mengurangi beban pengeluaran dalam pembiayaan pendidikan dari anak-anaknya”⁹⁷

4) Bantuan Perlengkapan Sekolah

⁹⁷ Gunawan Syuphian, *Branch Manager Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, wawancara Palopo 11 Oktober 2011

Yayasan Hadji Kalla Menganangkan satu program khususnya berupa bantuan perlengkapan sekolah seperti tas, sepatu, atau perlengkapan lainnya yang diperuntukkan bagi siswa dhuafa. Latar belakang lahirnya program ini adalah karena kondisi di mana perlengkapan sekolah sebagai kebutuhan dasar siswa belum ditanggung sepenuhnya oleh pemerintah. Sehingga masih banyak orang tua siswa dari kalangan dhuafa yang belum mampu menyediakannya secara mandiri.⁹⁸

Seperti pada siswa/siswi yang berada di Kota Palopo telah mendapatkan bantuan perlengkapan sekolah dari Yayasan Hadji Kalla berupa tas, sepatu, alat tulis dan jilbab. Berikut data siswa yang mendapatkan Bantuan Perlengkapan Sekolah di Yayasan Hadji Kalla:

Tabel 4.5 Data Siswa/siswi yang Mendapatkan Bantuan Perlengkapan Sekolah

No	Nama	Tingkat Pendidikan	Jenis Perlengkapan Sekolah
1.	Afiah	SD	Jilbab dan Alat Tulis Lengkap
2.	Muh. Rayhan	SD	Tas dan Sepatu
3.	Filla Faridzi	SD	Tas dan Sepatu
4.	Raniah Afira Azri	SMP	Alat tulis lengkap
5.	Aisyah	SMP	Tas dan Alat Tulis Lengkap
6.	Rifki Mulyadi	SMA	Tas dan Sepatu
7.	Miftahuljannah	SMA	Tas dan Sepatu
8.	Fahmi Huda	SMA	Alat Tulis Lengkap
9.	Indriastuti	SMA	Sepatu

⁹⁸ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*

E. Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla Pada Bidang Kesehatan Terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo

Program kesehatan dan lingkungan merupakan peleburan dari bidang *Community Care and Development*. Memasuki tahun 2018, program kesehatan dan lingkungan membentuk beberapa kegiatan secara professional dengan melibatkan pemerintah dan lembaga sosial kemasyarakatan yang terkait. Tujuan utamanya adalah untuk membina dan menguatkan keluarga, meningkatkan kualitas kesehatan dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi gizi kesehatan masyarakat dan donor darah.

1) Gizi Kesehatan Masyarakat

Memberikan perhatian yang besar pada stunting, Yayasan Hadji Kalla berikan pelatihan untuk para ibu dan kader kesehatan. Stunting adalah masalah kekurangan gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu yang cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi, sehingga tubuh anak lebih kecil kerdil (pendek) dari usianya. Namun, Yayasan Hadji Kalla sendiri pada program khususnya pencegahan stunting dengan target wilayah penerima manfaat pada 11 kabupaten Lokasi Stunting di Sulawesi Selatan Kota

Palopo tidak masuk didalam target wilayah yang disiapkan oleh Yayasan Hadji Kalla.⁹⁹

2) Donor Darah

Melakukan kegiatan donor darah yang difasilitasi oleh PMI dengan melibatkan karyawan Kalla Grup dan masyarakat umum. Dengan adanya program ini, dapat ditargetkan akan bisa mengumpulkan 400 kantong darah melalui tiga kali pelaksanaan donor darah.¹⁰⁰

Seperti yang telah dilakukan donor darah Yayasan Hadji Kalla libatkan masyarakat umum dan kelompok pekerja di Kota Palopo. Bekerja sama dengan PMI Kota Palopo dan Manajemen Kantor Cabang Hadji Kalla Toyota di Wilayah Kota Palopo Yayasan Hadji Kalla melaksanakan program donor darah rutin untuk memenuhi kebutuhan kantong darah di wilayah kerja PMI Kota Palopo. Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Cabang Hadji Kalla Toyota Palopo. Donor darah yang berlangsung di Kantor Cabang Palopo, yang diikuti oleh masyarakat umum dan kelompok pekerja di wilayah Kota Palopo, karyawan internal Hadji Kalla Toyota Palopo. Tercatat, ada 70 kantong darah yang berhasil dikumpulkan selama sehari penuh. Melihat adanya urgensi atas kebutuhan darah di wilayah Kota Palopo dan sekitarnya yang cukup tinggi.

“Menurut, Gunawan Syuphiadi selaku Branch Manager Cabang Hadji Kalla Toyota Palopo dalam wawancaranya. Beliau mengatakan bahwa kegiatan yang

⁹⁹ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

¹⁰⁰ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

dilakukan sangat positif dan semestinya harus dilakukan secara rutin oleh pihak Yayasan Hadji Kalla, selain membantu pihak PMI, program ini juga berdampak positif pada kesehatan para staff di kantor cabang dan juga pada masyarakat umum di Kota Palopo”¹⁰¹

Tabel 4.6 Data Pendonor Darah

No	Nama	Pekerjaan	Usia
1.	Rani	Pedagang	25 Tahun
2.	Muh. Asmin	Pedagang	34 Tahun
3.	Akbar Taslim	Pedagang	31 Tahun
4.	Rahman Taslim	Pegawai Kantor	28 Tahun
5.	Fikratullah	Pegawai Kantor	22 Tahun
6.	Melisa	Ibu Rumah Tangga	30 Tahun
7.	Muh. Adhar	Personel General Affair	27 Tahun

¹⁰¹ Gunawan Syuphiadi, *Branch Manager Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, wawancara Palopo 11 Oktober 2021.

8.	Yayanto	Staff Salesman Hadji Kalla	30 Tahun
9.	Besse Sri Indah	Staff Saleslady Hadji Kalla	26 Tahun
10.	Rahmi	Staff Cashier Hadji Kalla	23 Tahun

Proses pengambilan kantong-kantong darah dari peserta berlangsung lancar. Dalam kegiatan ini, ada beberapa hari pendonor darah yang telah rutin melakukan donor darah hingga puluhan kali. PMI Kota Palopo setiap harinya harus bisa menyediakan 50 sampai 100 kantong untuk didistribusikan ke rumah sakit. Dan juga manfaat pada donor darah untuk kesehatan yakni mendeteksi penyakit serius, meningkatkan produksi sel darah merah, panjang umur dan menjaga kesehatan jantung.

Donor Darah begitu penting satu sama lain dimana para pendonor memiliki manfaat serta memiliki suatu rasa kemanusiaan yang tinggi sedangkan yang menerimanya merupakan suatu anugerah. Adapun wawancara pada salah satu karyawan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo yang telah mendonorkan darahnya:

“Alhamdulillah, saya telah mendonorkan darah saya kepada orang yang lebih membutuhkan. Ini bagus tiap sebulan sekali jika selalu diadakan kegiatan donor darah oleh Yayasan Hadji Kalla dengan masyarakat disekitar sini. Karena yang saya lihat juga banyak masyarakat kota Palopo pada saat itu ingin mendonorkan darahnya dari yang usia muda hingga usia orang dewasa. Tentu kami sangat bersyukur dan senang apalagi dari pihak PMI Kota Palopo sangat bersyukur karena

telah melakukan kerja sama pada Yayasan Hadji Kalla sehingga ada beberapa stok darah kembali".¹⁰²

F. Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla Pada Bidang Daya Beli Terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo

Bidang yang berasal dari penggabungan bidang program *Community Development* dan Bidang Program Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Tugas utama bidang ini adalah dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama dari kegiatan program ini adalah memberdayakan kelompok masyarakat binaan sebagai kelompok masyarakat dalam penerima manfaat yang sesuai dengan potensi dan sumber daya yang mereka miliki dengan meningkatkan suatu pengetahuan dan juga keterampilan yang secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan sumber penghasilan atau taraf ekonomi kelompok dalam penerima manfaat.

1) Pelatihan Wirausaha

Pada pelatihan wirausaha Yayasan Hadji Kalla bekerja sama dengan Universitas Cokroaminoto Palopo dalam tema "*Kalla Group Goes to Campus*". Bertempat di Aula H Kampus 1 UNCP, kegiatan ini mengangkat tema Workshop dan Pelatihan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa. Kegiatan yang merupakan tindaklanjut dari penelitian LBK UNCP dihadiri dari peserta kalangan mahasiswa/mahasiswi dan juga beberapa dosen.

¹⁰² Besse Sri Indah, *Staff Saleslady PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*, wawancara Palopo 10 Oktober 2021.

Kegiatan ini berlangsung selama 2 hari dengan bekerja sama pada Yayasan Hadji Kalla dengan menghadirkan narasumber yang memiliki pengalaman di bidang wirausaha. Dihari pertama, narasumber akan memberikan materi mengenai kewirausahaan, bisnis plan kewirausahaan bagi pemula, dan juga mahasiswa/mahasiswi dibekali untuk menjadi enterpneuner yang handal.

Dihari kedua, peserta diberikan *coaching* simulasi bisnis seperti *networking*, *selling skil*, manajemen keuangan dan lain sebagainya yang dipandu oleh Bapak Basri MR, SE, M.Ak.

2) Pengembangan Wirausaha

Dalam pengembangan wirausaha pembelajaran UMKM Membuat dan mempromosikan situs sebagai media panduan berusaha bagi siapa saja yang berminat khususnya pada skala UMKM, praktis, mudah dimengerti dan uptodate. Tujuannya agar para UMKM memiliki panduan dan pengetahuan mengenai cara pengembangan bisnis UMKM. Seperti yang dilakukan dalam Pelatihan Terpadu Yayasan Hadji Kalla baru saja membuka program pelatihan terpadu dan akan memberikan tiga model pelatihan yakni kelompok mahasiswa fresh graduate, kelompok disabilitas, dan para anggota binaan panti asuhan di wilayah Makassar, Gowa dan Maros dengan tiga tipe penerima manfaat yang berbeda-beda. Namun, hanya saja Kota Palopo belum termasuk dalam Pelatihan Terpadu Yayasan Hadji Kalla.¹⁰³

G. PEMBAHASAN

¹⁰³ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pada penelitian ini bersifat kualitatif yang dimana peneliti memperoleh data melalui observasi langsung dilapangan, wawancara serta dokumentasi. Data yang diperoleh melalui dua data yakni data primer dan data sekunder yang merupakan Pengimplementasian *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo Terhadap Pembangunan Manusia. Pembangunan manusia terdiri dari tiga yaitu pendidikan, kesehatan dan pendapatan rill perkapita namun diganti menjadi daya beli masyarakat yang dimana ingin dikaitkan pada *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan pada PT. Toyota Hadji Kalla.

Kalla Group merupakan salah satu dari kelompok usaha yang terbesar di daerah kawasan timur Indonesia dengan kendali usahanya berpusat di Makassar Sulawesi Selatan.¹⁰⁴ Kalla Group terbagi menjadi dua yaitu Pada PT. Toyota Hadji Kalla yang khusus menjalankan CSR di Bidang Penjualan sedangkan untuk Yayasan Hadji Kalla itu sendiri pengimplementasian CSR terbagi menjadi beberapa program yaitu Pendidikan (*Educare*), Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Menuju Kehidupan Keluarga yang Sejahtera Sehat dan Bahagia (*Economic and Social Care*), Meningkatkan Taraf Kesehatan dan Lingkungan (*Humanity and Environment Care*), serta Meningkatkan Kualitas Akhlak Islami Masyarakat (*Islamic Care*).¹⁰⁵

Untuk pengimplementasian CSR pada bidang Pendidikan itu sendiri yang di jalankan oleh Yayasan Hadji Kalla naungan dari Kalla Group, bidang pendidikan (*Educare*) sebagai salah satu objek yang sangat penting dari penyaluran dana zakat

¹⁰⁴ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

¹⁰⁵ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

perusahaan yang dilakukan melalui pengembangan lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, pemberian bantuan biaya pendidikan bagi siswa dan mahasiswa, termasuk bantuan biaya kegiatan sosial yang positif dan bermanfaat untuk pemberdayaan pelajar dan masyarakat di Indonesia, khususnya di provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Tujuannya yaitu untuk membantu para kaum dhuafa dan meringankan beban dari segi ekonomi khususnya dalam pendidikan yaitu Beasiswa. Yayasan Hadji Kalla memiliki banyak program dalam bidang pendidikan mulai dari program kerja untuk pelajar, meliputi Beasiswa Mahasiswa Sulawesi Selatan, Beasiswa Tugas Akhir, Beasiswa Keluarga Karyawan, Bantuan Kegiatan Aktif Positif, dan Bantuan Perlengkapan Sekolah. Kemudian Program Kerja untuk lembaga pendidikan, meliputi: Pemberdayaan PAUD, Subsidi Sekolah Islam Athirah Bone, Peningkatan Kapasitas Guru Sekolah Dasar, Peningkatan Kapasitas Guru Sekolah Dasar, Peningkatan Kapasitas Manajemen Kepala SD dan terakhir, program kerja untuk pendidikan umum, meliputi Parenting dan Coaching untuk para calon pekerja.

Program dari Yayasan Hadji Kalla untuk daerah Kota Palopo khususnya dalam program kerja untuk pelajar di Beasiswa Mahasiswa Sulawesi Selatan hanya mendapatkan 6 beasiswa dari universitas yang berbeda-beda melalui tahap I dan tahap II melalui link yang telah dipersiapkan dari Yayasan Hadji Kalla. Proses pemilihannya pun akan diseleksi kembali siapakah yang paling layak untuk mendapatkan beasiswa tersebut.

Data yang didapatkan dari Yayasan Hadji Kalla melalui PT. Toyota Hadji Kalla Cab. Kota Palopo hanya beberapa mahasiswa/mahasiswi yang mendapatkan beasiswa

dari universitas yang berbeda. Begitupun dengan Beasiswa Tugas Akhir (skripsi), penyeleksian agar mendapatkan beasiswa dari Yayasan Hadji Kalla dengan mempunyai penelitian yang inovatif dan aplikatif. Hanya 2 orang mahasiswa/mahasiswa yang mendapatkannya yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) dan Universitas Cokroaminoto. Program selanjutnya yaitu Beasiswa Keluarga Karyawan dikhususkan bagi karyawan yang bekerja di PT. Toyota Hadji Kalla sesuai dengan cabang di daerahnya yang memiliki pendapatan rendah akan mendapatkan beasiswa yang sesuai dengan prestasi yang dimiliki dari anaknya. Ada 8 anak yang mendapatkan bantuan di kalangan SD, SMP, dan SMA. Pada program Bantuan Perlengkapan Sekolah pada PT. Yayasan Hadji Kalla ada beberapa dari kalangan SD-SMA yang mendapatkan bantuan perlengkapan sekolah seperti alat perlengkapan lengkap, tas, sepatu dan jilbab. Ada 10 siswa/siswi yang mendapatkan bantuan dari program tersebut. Selanjutnya pada program Pemberdayaan PAUD, Subsidi Sekolah Islam Athirah Bone, Peningkatan Kapasitas Guru SD, Peningkatan Kapasitas Manajemen Kepala SD, Parenting, dan Tenaga Kerja Siap Kerja belum melakukan program kerja di Kota Palopo. Pada ke-enam program tersebut Yayasan Hadji Kalla hanya menjalankan program di Makassar dan sekitarnya serta di Luwu daerah Suli. Suli masuk dalam wilayah yang desanya di bawah naungan Yayasan Hadji Kalla.¹⁰⁶

CSR dalam Yayasan Hadji Kalla belum semua program telah diterapkan atau dijalankan khususnya di kota Palopo. Masih banyak program-program yang belum

¹⁰⁶ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

dilakukan di Kota Palopo khususnya untuk program lembaga pendidikan dan program untuk pendidikan umum.

Pengimplementasian CSR Yayasan Hadji Kalla pada bidang Kesehatan terhadap Pembangunan Manusia merupakan bidang baru di Yayasan Hadji Kalla yang dibentuk awal tahun 2019. Terdapat 11 program kerja yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2019. Sebagaimana programnya adalah program kerja rutin yang merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya seperti donor darah, khitanan massal, dan bantuan bencana. Sebagian lagi merupakan program kerja baru yang merupakan hasil diskusi, studi dan FDG dengan berbagai pemangku kepentingan. Dari banyaknya program yang dibentuk Yayasan Hadji Kalla pada bidang kesehatan belum semuanya anak perusahaan tersebut melaksanakan programnya di kota Palopo, hanya 2 program yang dilakukan di kota Palopo yaitu Kesehatan Gizi Masyarakat dan Donor Darah. Pada program kesehatan gizi masyarakat memberikan perhatian besar pada stunting, yang dimana Yayasan Hadji Kalla memberikan pelatihan untuk para ibu dan kader kesehatan agar masalah kekurangan gizi kronis khususnya pada anak dan balita berkurang akibat asupan gizi yang kurang dan pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi anak. Sedangkan pada program donor darah Yayasan Hadji Kalla bekerja sama dengan PMI kota Palopo melibatkan beberapa karyawan dari Kalla Group dan Masyarakat. Ada beberapa program pada bidang Kesehatan yang dibentuk Yayasan Hadji Kalla yakni Program Donor Darah, Program Pencegahan Penyakit Jantung dan Diabetes, Program Bantuan Kesehatan untuk dhuafa, Program Bantuan MCK

Sekolah Sehat dan Bantuan MCK Dhuafa, serta Gizi Kesehatan Masyarakat. Untuk di Kota Palopo itu sendiri hanya program donor darah dan gizi kesehatan masyarakat yang telah dijalankan oleh Yayasan Hadji Kalla selebihnya belum dilakukan program tersebut di Kota Palopo. Hanya didaerah lain saja yang telah melaksanakan program tersebut yang bekerja sama dengan Yayasan Hadji Kalla khususnya di kota Makassar dan sekitarnya.¹⁰⁷

Pengimplementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Yayasan Hadji Kalla pada Bidang Daya Beli Terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo indikator pada daya beli masyarakat mempengaruhi dengan indeks keyakinan konsumen, indeks ekspektasi kondisi ekonomi, indeks kondisi ekonomi saat ini. Sudut pandang konsumen terhadap kondisi ekonomi yang terjadi bisa jadi melemah atau meningkat. Daya beli masyarakat akan dipengaruhi adanya ketiga indeks ini¹⁰⁸.

Dalam pengimplemntasian CSR di Yayasan Hadji Kalla terhadap Daya Beli Masyarakat yang bertujuan dengan memberdayakan kelompok masyarakat binaan sebagai kelompok penerima manfaat sesuai dengan potensi dan sumber daya yang mereka miliki dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang secara langsung maupun tidak langsung akan meningkatkan sumber penghasilan atau tarad ekonomi kelompok penerima manfaat. Tugas utamanya pada program ini dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat baik melalui pelatihan/workshop maupun melalui kegiatan pendampingan komunitas yang

¹⁰⁷ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

¹⁰⁸ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

menyeluruh hingga batas waktu tertentu. Pada bidang program ini yang berasal dari penggabungan Bidang Program *Community Development* dan Bidang Program usaha Kecil dan Menengah. Ada 2 jenis program pada pelatihan/workshop dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat yaitu Pelatihan Wirausaha dan Pengembangan Wirausaha yang dimana pada pelatihan wirausaha sebagai suatu program yang cenderung terfokus dalam membangun pengetahuan dan keterampilan dalam persiapan untuk memulai suatu usaha yang dimana dalam program ini akan menuntun seseorang untuk terlibat kedalam praktek contohnya seperti yang dilakukan pada pelatihan wirausaha Yayasan Hadji Kalla yang bekerja sama dengan Universitas Cokroaminoto Palopo dihadiri oleh beberapa mahasiswa dan dosen.

Sedangkan pada pengembangan wirausaha adalah proses meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha melalui beberapa program pelatihan dan kelas. Dalam pengembangan wirausaha pembelajaran UMKM membuat dan mempromosikan situs sebagai panduan berusaha bagi siapa saja yang berminat khususnya pada skala UMKM, praktis, mudah dimengerti, dan juga update. Untuk pengembangan wirausaha Yayasan Hadji Kalla hanya melaksanakan programnya di Makassar dan sekitarnya belum menjalankan program ini di Kota Palopo.¹⁰⁹ Secara garis besar program Yayasan Hadji Kalla terdiri dari program tanggap bencana, program kesehatan masyarakat, program sanitasi sekolah dan usaha-usaha kepedulian terhadap lingkungan hidup. Diharapkan Yayasan Hadji Kalla dapat melaksanakan

¹⁰⁹ Yayasan Hadji Kalla, *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*.

program ini agar masyarakat di kota Palopo dapat menambah ilmu pengetahuan yang telah diberikan dan dapat mengaplikasikan pada dirinya.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi Coporate Social Responsibility (CSR) di Yayasan Hadji Kalla pada bidang Pendidikan terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo membuat beberapa program yang sangat baik dan bagus, telah menjalankan sesuai dengan semestinya namun hanya belum banyak yang mendapatkan program yang dibuat pada Yayasan Hadji Kalla yaitu beasiswa. Beasiswa tersebut khususnya dikalangan mahasiswa/mahasiswi dan juga agar mendapatkan beasiswa setelah melakukan tahap penyeleksian Yayasan Hadji Kalla lebih terfokus pada mahasiswa/mahasiswi dari kalangan dhuafa. Beberapa program di Yayasan Hadji Kalla telah dilaksanakan dan dirasakan pada masyarakat Kota Palopo namun ada juga sebagian program yang belum dilaksanakan. Untuk itu kiranya Yayasan Hadji Kalla dapat melaksanakan program-program lainnya pada bidang Pendidikan agar dapat mensejahterakan masyarakat terhadap pembangunan manusia di Kota Palopo.

2. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla pada bidang Kesehatan terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo memiliki beberapa program yang dibentuk pada Yayasan Hadji Kalla seperti Program Donor Darah, Program Penanggulangan Stunting, Bantuan Biaya Kesehatan untuk Dhuafa, Program Bantuan MCK Sekolah Sehat dan Bantuan MCK Dhuafa, serta

Gizi Kesehatan Masyarakat. Pada ke-enam program tersebut sangat mendukung terhadap kesehatan. Namun, hanya 2 program yang telah dilaksanakan di Kota Palopo yaitu Donor Darah dan Gizi Kesehatan Masyarakat. Yang dimana pada Donor Darah PMI Kota Palopo bekerja sama dengan PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo untuk mengadakan donor darah dikarenakan kekurangan stok darah untuk bisa dikirimkan ke rumah sakit yang membutuhkan. Staff, karyawan, hingga petinggi jabatan di PT. Toyota Hadji Kalla ikut serta dalam mendonorkan darah bukan hanya itu para masyarakat di Kota Palopo pun yang mengetahuinya ikut serta dalam mendonorkan darahnya. Sedangkan pada gizi kesehatan masyarakat dengan adanya dilakukan program *stunting* agar anak-anak balita tidak meperlambat proses pertumbuhan. Namun Yayasan Hadji Kalla hanya melakukan program *stunting* di daerah Makassar dan sekitarnya. Setelah melaksanakan program di Makassar, Gowa, dan Maros ada 11 daerah lainnya yang berada di Sulsel akan bekerja sama namun Kota Palopo tidak termasuk dalam program *stunting* yang akan melaksanakan kegiatan terhadap *stunting*.

3. Terakhir, Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla di bidang Daya Beli Masyarakat terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo melaksanakan 2 program yakni pelatihan wirausaha dan pengembangan wirausaha yang dimana pelatihan wirausaha merupakan suatu program yang cenderung fokus dalam membangun pengetahuan dan juga keterampilan dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, dimana program ini akan menuntun seseorang terlibat ke dalam praktek. Sedangkan pengembangan wirausaha

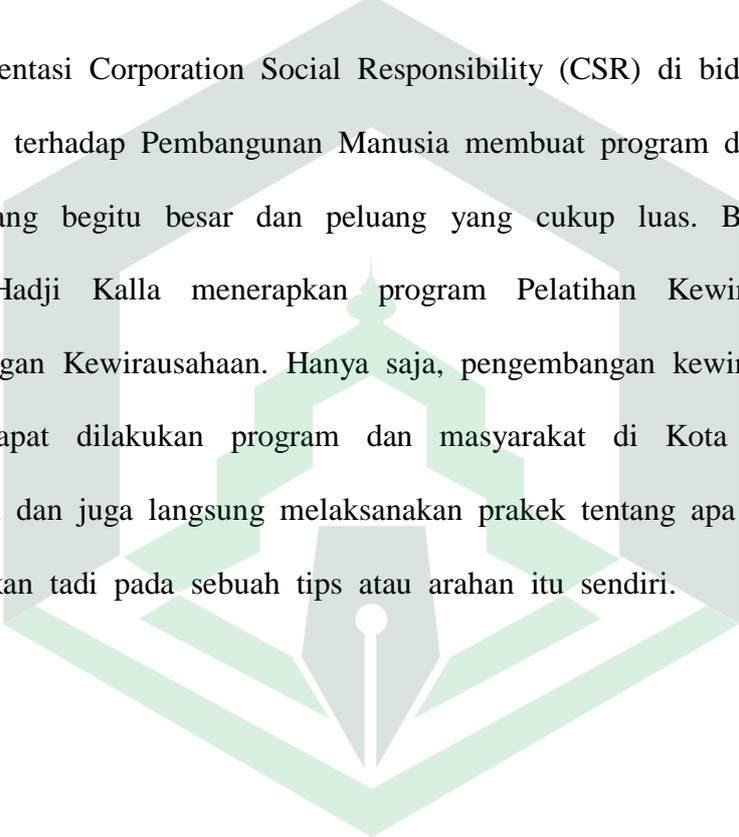
merupakan proses meningkatkan keterampilan dan pengetahuan pengusaha melalui program pelatihan dan kelas. Pada pelatihan wirausaha Yayasan Hadji Kalla telah menerapkan csr dalam bentuk program yang bagus khususnya seperti pada Yayasan Hadji Kalla telah bekerjasama dengan Universitas Cokroaminoto dalam melakukan kegiatan “Kalla Group Goes To Uncok” ada beberapa narasumber yang dipanggil untuk menjelaskan sekaligus memberikan pengetahuan terhadap pelatihan wirausaha. Sedangkan pada pengembangan kewirausahaan pada UMKM Yayasan Hadji Kalla belum melakukan kegiatan di Kota Palopo hanya masih melaksanakan di Makassar dan sekitarnya. Kiranya Yayasan Hadji Kalla dapat bekerja sama dengan pihak yang bersangkutan sesuai dengan pekerjaan/bidangnya di Kota Palopo.

B. Saran

1. Yayasan Hadji Kalla dapat melaksanakan seluruh programnya untuk masyarakat Kota Palopo jangan hanya terfokus pada Makassar dan sekitarnya, dan juga daerah luwu. Karena Yayasan Hadji Kalla merupakan naungan Kalla Group yang akan memberikan berupa bantuan pada bidang Pendidikan bagi masyarakat yang tinggal di Pulau Sulawesi khususnya bagian Sulawesi Selatan agar dapat dirasakan manfaatnya dan dapat menyenangkan hati masyarakat.
2. Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Yayasan Hadji Kalla pada bidang Kesehatan terhadap Pembangunan Manusia di Kota Palopo dapat melaksanakan seluruh programnya bukan hanya donor darah dan gizi kesehatan

masyarakat melainkan seluruh programnya dapat dilaksanakan di Kota Palopo agar memiliki manfaat yang sangat besar bukan hanya terfokus pada daerah pusat dan sekitarnya saja. CSR pada Yayasan Hadji Kalla di bidang ini sangat besar manfaatnya tiap program yang mereka rencanakan dan memiliki manfaat yang begitu besar terhadap masyarakat.

3. Implementasi Corporation Social Responsibility (CSR) di bidang Daya Beli Masyarakat terhadap Pembangunan Manusia membuat program dengan memiliki manfaat yang begitu besar dan peluang yang cukup luas. Bagaimana tidak Yayasan Hadji Kalla menerapkan program Pelatihan Kewirausahaan dan Pengembangan Kewirausahaan. Hanya saja, pengembangan kewirausahaan pada UMKM dapat dilakukan program dan masyarakat di Kota Palopo dapat mencontohi dan juga langsung melaksanakan praktek tentang apa yang dipahami dan diberikan tadi pada sebuah tips atau arahan itu sendiri.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Indeks Pembangunan Manusia: <https://berkas.dpr.go.id/file/pdf>
- Abdurrahman, N. H. (2015). *Manajemen Strategi Pemasaran*. Pustaka Setia Bandung.
- Achmad, N. (2011). *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Adhar, M. (n.d.). *Wawancara Personel General Affair PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*.
- Adroque, C. (2010). *Implicit Assumptions When Measuring In Economics: The Human Development Index (HDI) As A Case Study*. *Revista Cultura Economica*.
- Amini, A. (2018). *Skripsi, Pengaruh Program Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dalam Pandangan Islam*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- An-Nawawi, I. (n.d.). *Syahrur Nawawi li Shahihhi Muslim Hadis Bab. XIV/23*.
- Anto, H. (2020). *Introducing An Islamic Human Development Index (I-HDI) to Measure Development In OIC Countries*. *Islamic Economics Studies*.
- Arifin, M. (2011). *Pendidikan Islam*. Sinar Grafika Offset Jakarta.
- Arijanto, A. (2011). *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta Rajawali Pers.
- Azheri, B. (2012). *Corporate Social Responsibility dari Voluntary menjadi Mandatory*. Rajawali Pers Jakarta.
- Beekhun, R. I. (2004). *Etika Bisnis Islami*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Beik, I. S. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. PT Raja Grafindo Jakarta.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Kencana Jakarta.
- Djakfar, M. (2007). *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. UIN Malang Press Malang.
- Engku, Z. (2004). *Sejarah Pendidikan Islam*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Epriliana, L. (2017). *Skripsi, Implementasi Corporate Social Responsibility Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

- Fahmi, I. (2015). In K. d. *Etika Bisnis (Teori, Alfabeta. Bandung.*
- Famiola, B. R. (2013). In E. B. *Indonesia, Rekayasa Sains. Bandung.*
- Hadi, N. (2014). In C. S. *Responsibility, Edisi Pertama Graha Ilmu. Yogyakarta.*
- Halim. (2017). *Al-Qur'an Al-Karim Terjemah dan Tajwid. Halim Qur'an Bandung.*
- Hirman, Y. P. (2017). In H. P. *Terbatas, Pustaka Iltizan. Solo, Jawa Tengah, Indonesia.*
- Indah, B. S. (n.d.). *Wawancara Staff Saleslady PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo.*
- Indonesia, P. R. (n.d.). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003.*
Retrieved from <https://pusdiklat.perpusnas.go.id/uudri/20/tahun/2003>
- Iskandar, P. (2001). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Ghalia Indonesia Jakarta.*
- Jenewa. (2020). *Organisasi Kesehatan Dunia (2020). OKS Jenewa.*
- Kalla, Y. H. (1990). *Corporate Social Responsibility (CSR). Hadji Kalla Makassar.*
- Kalla, Y. H. (n.d.). *Program Corporate Social Responsibility (CSR).*
- Kartono, K. (1997). *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional. PT Pradnya Paramita Jakarta.*
- Komalasari, K. (2011). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Rafika Aditama Bandung.*
- Mahrany, Y. (2012). *Skripsi, Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan . Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.*
- Miles, H. (1992). *Analisis Data Kualitatif. Universitas Indonesia (UI) Jakarta.*
- Muhaimin. (2009). *Rekontruksi Pendidikan Islam. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.*
- Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan. Prenadamedia Group Jakarta.*
- Nurdin M. Rachman, A. E. (2011). *Panduan Lengkap Perencanaan CSR Cet. 1. Penebar Swadaya Jakarta.*
- Rini, Y. S. (2018). *Pendidikan dalam Hakekat Tujuan dan Proses, 01 No. 1.*

- Rusyd, I. (2002). *Bidayatul Mujtahid terjemahan Cetakan II*. Pustaka Amini Jakarta.
- Sahrul. (2016). *Skripsi, Pengaruh Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Makassar Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Negeri Alauddin Makassar.
- Said, A. L. (2015). *Corporate Social Responsibility*. Deepublish Yogyakarta.
- Seragih, R. (2013). *Berwirausaha Cerdas*. Graha Ilmu Yogyakarta.
- Setiadi. (2006). *Perilaku Konsumen Perspektif Kontemporer pada Motif, Tujuan dan Keinginan Konsumen*. Rajawali Pers Jakarta.
- Setyaningrum, D. A. (2011). Skripsi. In P. I. Masyarakat.
- Sodiq, A. (2015, Desember 2). *Konsep Kesejahteraan dalam Islam*, 3.
- Statistik, B. P. (2015). *Indeks Pembangunan Manusia Sulawesi Selatan*. Badan Pusat Statistik Makassar.
- Subagoyo, J. (2004). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta Jakarta.
- Suoularto, S. (2010). *Petunjuk Kesehatan dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah*. Kedokteran UMY Press.
- Syahrani, A. (2018). *Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Syuphian, G. (n.d.). *Wawancara, Branch Manager Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*.
- Tamimah, I. S. (2020, Januari 2). *Indeks Pembangunan Manusia dalam Islam*.
- Todaro, M. (2000). *Pembangunan Ekonomi 2*. PT Bumi Aksara Jakarta.
- Udya, E. W. (2020). *PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo*. Toyota Hadji Kalla Palopo.
- Umar, B. (2010). *Ilmu Pendidikan Islam*. AMZAH Jakarta.
- UNDP. (1996). *United Nations Development Programme*.

Yoyo Karnoyo, E. T. (2020). *Indeks Pembangunan Manusia* . Jakarta Badan Pusat Statistik.

Yunara, N. (2019). *Skripsi, Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Intitut Agama Islam (IAIN) Metro Lampung.



IAIN PALOPO

LAMPIRAN

Lampiran 1: Struktur Organisasi PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

Berikut daftar wawancara kepada Branch Manager, Personal General Affair, dan SaffLady PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo:

A. BRANCH MANAGER PT. TOYOTA HADJI KALLA CABANG KOTA PALOPO

1. Apakah PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo di dalam CSR terdapat program dalam mengimplementasikan dana dalam bentuk bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Daya Beli kepada masyarakat? (Ya/Tidak).
2. Lalu, bagaimana bentuk pengimplementasian CSR dalam bidang Pendidikan. Program apa saja yang termasuk ke dalam bentuk bidang Pendidikan tersebut?
3. Siapa saja yang mendapatkan bantuan Program dari bidang Pendidikan?
4. Apa tanggapan anda mengenai CSR yang dibentuk dari perusahaan anda itu sendiri terhadap bantuan kepada masyarakat di Kota Palopo khususnya di bidang Pendidikan?
5. Bagaimana pengimplementasian CSR dalam bidang Kesehatan. Program apa saja yang dibentuk dalam bidang Kesehatan?
6. Lalu, siapa saja yang mendapatkan bantuan dalam bidang Kesehatan?
7. Apakah seluruh program CSR yang dibentuk oleh Yayasan Hadji Kalla di bidang Kesehatan telah melakukan kegiatan di Kota Palopo?

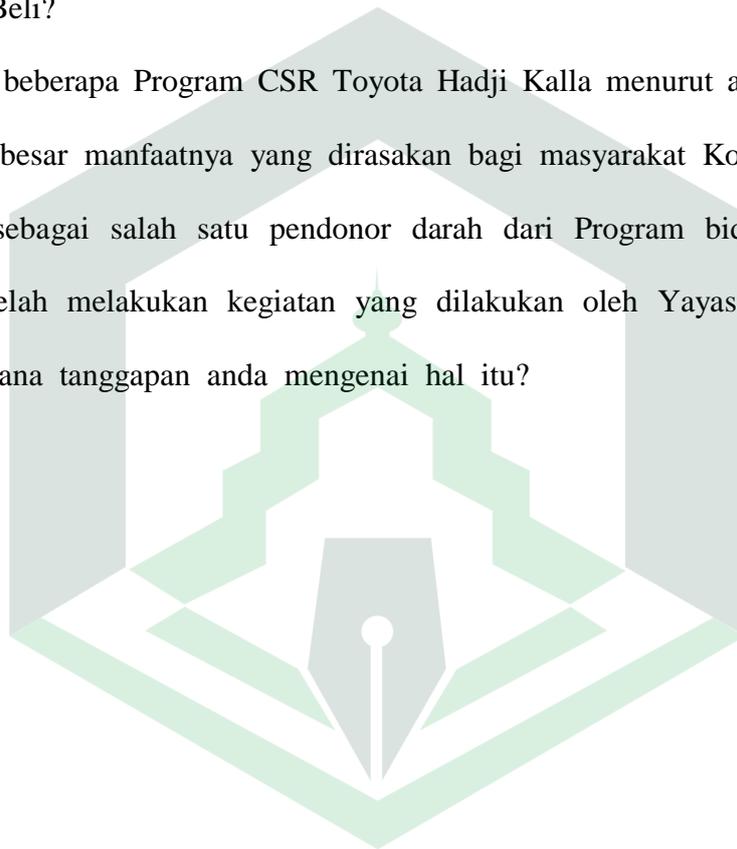
8. Bagaimana tanggapan anda mengenai beberapa program CSR yang dibentuk dalam bidang Kesehatan?
9. Bagaimana bentuk pengimplementasian CSR di Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo dalam bidang Daya Beli?
10. Bagaimana program CSR dalam bidang Daya Beli? Apa saja yang termasuk didalamnya.

B. Personel General Affair

1. Bagaimana bentuk pengimplementasian CSR yang dilakukan dari PT. Toyota Hadji Kalla terhadap bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Daya Beli di Kota Palopo lalu apa tanggapa anda terhadap Program yang dibentuk mengenai ke-tiga bidang tersebut?
2. Dari ke tiga program dalam bidang (Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli), mana yang paling banyak manfaat yang dirasakan pada masyarakat Kota Palopo?
3. Siapa saja yang telah mendapatkan bantuan dari Program bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli?
4. Ada berapa karyawan yang terdapat di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo?
5. Lalu, bagaimana visi dan misi dalam Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan di PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo?

C. StaffLady PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo

1. Sebagai karyawan dari PT. Toyota Hadji Kalla Cabang Kota Palopo apa tanggapan anda mengenai pengimplementasian CSR dalam beberapa Program yang telah dibentuk dalam khususnya di bidang Pendidikan, Kesehatan dan Daya Beli?
2. Dalam beberapa Program CSR Toyota Hadji Kalla menurut anda mana yang paling besar manfaatnya yang dirasakan bagi masyarakat Kota Palopo?
3. Anda sebagai salah satu pendonor darah dari Program bidang Kesehatan yang telah melakukan kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Hadji Kalla bagaimana tanggapan anda mengenai hal itu?



IAIN PALOPO





Lampiran 4: Surat Izin Meneliti


1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 7 3 5

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 735/IP/DPMTSP/X/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : RAODAH KHAFIFAH
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Nyiur 2 Blok C No. 04 Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0401 0052

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PERUSAHAAN TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA

Lokasi Penelitian : PT. TOYOTA HADJI KALLA PALOPO
Lamanya Penelitian : 01 Oktober 2021 s.d. 01 November 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 05 Oktober 2021
Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.SI
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi lain yang bersangkutan dilaksanakan penelitian

IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA (STUDI PADA PT. TOYOTA HADJI KALLA KOTA PALOPO)

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	repository.iainpare.ac.id Internet Source	1%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
4	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
6	kesehatan-utama1.blogspot.com Internet Source	1%
7	a-research.upi.edu Internet Source	1%
8	id.wikipedia.org Internet Source	<1%

repository.uinjkt.ac.id

9 Internet Source <1%

10 www.kompasiana.com
Internet Source <1%

RIWAYAT HIDUP



Raodah Khafifah, lahir di Palopo pada tanggal 22 Oktober 1999. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama H. Muh. Asri dan Hj. Zulfiani Rauf. Saat ini penulis bertempat tinggal di Perumahan Nyiur 2 Kel. Salekoe Kec. Wara Timur Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 80 Lalebbata. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Madrasah Tsanawiyah (MTSN Model) hingga tahun 2014. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Palopo. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO



IAIN PALOPO